

# STATISTIK TRANSPORTASI

*Transportation Statistics of*

# DKI JAKARTA

# 2016



# STATISTIK TRANSPORTASI

*Transportation Statistics of*

# DKI JAKARTA

# 2016



---

# STATISTIK TRANSPORTASI DKI JAKARTA 2016

## TRANSPORTATION STATISTICS OF DKI JAKARTA 2016

Nomor ISSN/*ISSN Number* : 2087-9482  
Nomor Publikasi : 31540.1604  
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 8301007.31

Ukuran Buku/*Book Size* : 21,59 cm x 27,94 cm  
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : vii + 59

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Statistik Distribusi/*Division of Distribution Statistics*

TIM PENYUSUN/*DRAFTING TEAM*:

Penanggung Jawab/*Person in Charge* : Thoman Pardosi

Editor Penanggung Jawab/*Editor in Charge* : Dewi Kundalini  
Yayat Rochadiyat

Koordinator/*Coordinator* : Qurratul Aini

Anggota/*Member* : Sushinta Purwandari  
Hastanti Sukoco Putri

Layout Publikasi/*Publication Layout* : Solihatin

Gambar Kulit/*Cover Design* : Solihatin

Sumber Gambar : <http://www.krl.co.id>  
<http://wikipedia.com>  
<http://nasional.republika.co.id>

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

BPS Provinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan nama sumbernya

*May be cited with reference to the source*

---

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi DKI Jakarta Tahun 2016 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh BPS Provinsi DKI Jakarta. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara keadaan tahun 2016.

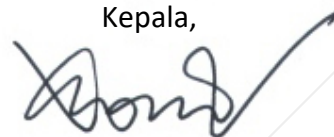
Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi data kendaraan bermotor, jumlah kendaraan umum, jumlah penumpang/barang yang diangkut kereta api, dan jumlah SIM dan STNK yang diterbitkan/diperpanjang. Sementara untuk statistik angkutan laut menyajikan data jumlah penumpang kapal yang datang dan berangkat melalui pelabuhan laut Tanjung Priok, bongkar muat barang di pelabuhan laut Tanjung Priok. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara meliputi data jumlah pesawat udara yang berangkat dan datang dari pelabuhan udara Soekarno Hatta dan Halim Perdana Kusuma, jumlah penumpang yang diangkut serta mengenai bongkar muat barang di kedua pelabuhan udara tersebut.

Kami menyadari informasi yang diberikan dalam publikasi ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi kecepatan penyajian maupun keterbatasan data/informasi yang tersedia. Untuk itu kerjasama dengan instansi terkait maupun swasta perlu terus ditingkatkan agar data data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap dan akurat.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi dapat tersaji. Akhirnya kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2017

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA  
Kepala,



THOMAN PARDOSI

# DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>Kata Pengantar</b> .....   | ii  |
| <b>Daftar Isi</b> .....   | iii |
| <b>Daftar Tabel</b> .....   | v   |
| <b>Daftar Gambar</b> .....  | vii |
| <br>  |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1   |
| 1.2. Tujuan .....   | 2   |
| 1.3. Ruang Lingkup .....  | 2   |
| 1.4. Konsep dan Definisi .....  | 2   |
| <b>BAB II TRANSPORTASI DARAT</b> .....  | 5   |
| 2.1. Prasarana Jalan .....  | 6   |
| 2.2. Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transi (LRT) dan Bus Rapid Transit(BRT) ..... | 8   |
| 2.3. Angkutan Terintegrasi Busway .....   | 11  |
| 2.4. Kendaraan Bermotor .....   | 13  |
| 2.5. Surat Ijin Mengemudi (SIM) .....   | 15  |
| 2.6. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) .....                                  | 17  |
| 2.7. Kecelakaan Lalu Lintas .....   | 18  |
| 2.8. Angkutan Umum dan Angkutan Barang .....  | 20  |
| 2.9. Angkutan Berbasis Aplikasi .....   | 22  |
| 2.10. Angkutan Kereta Api .....   | 23  |
| <b>BAB III TRANSPORTASI LAUT</b> .....  | 30  |
| 3.1. Jumlah Kapal Bersandar .....   | 31  |
| 3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut .....  | 31  |
| 3.3. Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut .....                                       | 32  |
| <b>BAB IV TRANSPORTASI UDARA</b> .....  | 33  |
| 4.1. Bandara Soekarno-Hatta .....   | 33  |
| 4.2. Bandara Halim Perdana Kusuma .....   | 37  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....   | 41  |

---

<http://jakarta.bps.go.id>

---

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1.  | Jumlah dan Persentase Penumpang Bus Transjakarta, 2016 .....  | 10 |
| Tabel 2.2.  | Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar (Tidak Termasuk TNI, Polri dan CD) Menurut Jenis Kendaraan, 2012-2016 .....    | 14 |
| Tabel 2.3.  | Jumlah SIM yang diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2011-2016 .....   | 16 |
| Tabel 2.4.  | Jumlah Penerbitan STNK Menurut Status Penerbitan, DKI Jakarta 2012-2016 .....   | 17 |
| Tabel 2.5.  | Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya, 2012- 2016 .....  | 18 |
| Tabel 2.6.  | Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol, Korban Jiwa dan Faktor Penyebab Kecelakaan 2012-2016 .....                  | 19 |
| Tabel 2.7.  | Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan, 2015-2016 .....  | 21 |
| Tabel 2.8.  | Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2012 – 2016 ....  | 23 |
| Tabel 2.9.  | Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek, 2009 - 2016 (Unit) .....  | 25 |
| Tabel 2.10. | Jumlah Perjalanan Kereta Api Jabodetabek Menurut Lintas, 2014 – 2015 .....  | 25 |
| Tabel 2.11. | Jumlah Barang yang Diangkut Kereta Api Menurut Jenisnya, 2011 - 2015 (ton) .....  | 28 |
| Tabel 3.1.  | Jumlah Penumpang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2012-2016 .....                         | 32 |
| Tabel 3.2.  | Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran 2016 (Ton) .....    | 32 |
| Tabel 4.1.  | Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Soekarno Hatta, 2012-2016 .....      | 34 |
| Tabel 4.2.  | Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Soekarno Hatta, 2012-2016 .....        | 35 |
| Tabel 4.3.  | Jumlah Lalu lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2012-2016 .... | 37 |
| Tabel 4.4.  | Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2012-2016 ....   | 39 |

---

<http://jakarta.bps.go.id>



---

## DAFTAR GAMBAR

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1. | Panjang Jalan Menurut Jenisnya, DKI Jakarta 2016 (Kilometer) ...   | 7  |
| Gambar 2.2. | Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor DKI Jakarta 2016 .....                                | 14 |
| Gambar 2.3. | Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2016 (Juta Orang) .....  | 24 |
| Gambar 2.4. | Jumlah Barang Yang Diangkut Kereta Api, DKI Jakarta, 2014-2015 .....   | 29 |
| Gambar 3.1. | Jumlah Kapal Bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok, 2011 – 2016 .....   | 31 |
| Gambar 4.1. | Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang melalui Pelabuhan Soekarno-Hatta, 2016 .....              | 34 |
| Gambar 4.2. | Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar melalui Pelabuhan Udara Soekarno-Hatta, 2016 (Ton) .....     | 36 |
| Gambar 4.3. | Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016 .....  | 38 |
| Gambar 4.4. | Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016 (Ton) ... | 40 |

---

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

DKI Jakarta sebagai ibukota Republik Indonesia adalah pusat bisnis dan pusat pemerintahan dengan jumlah penduduk tahun 2016 mencapai 10.277,628 juta orang dan kepadatan penduduk 15.517 orang per km<sup>2</sup>, dikelilingi kawasan pemukiman Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek) yang semakin berkembang. Dari hasil survei komuter Jabodetabek tahun 2014 menunjukkan, bahwa jumlah komuter Jabodetabek sebanyak 3.566.178 orang, terdiri dari 2.429.751 orang melakukan kegiatan bekerja dan sekolah/kursus di DKI Jakarta, 1.067.762 orang di Bodetabek, dan 68.665 orang di luar Jabodetabek. Sementara komuter Bodetabek yang melakukan kegiatan di DKI Jakarta sebanyak 1.382.296 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa transportasi yang masif merupakan kebutuhan yang mendesak, karena tumbuh kembangnya sector transportasi yang baik akan memberikan andil yang cukup besar bagi perkembangan di sector lain seperti perdagangan, perindustrian, keuangan, dan jasa-jasa.

Transportasi secara umum terdiri dari transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut. Ketiga jenis transportasi ini memiliki peranan masing-masing, namun tidak dapat dipungkiri satu sama lain saling mendukung dalam melayani kebutuhan penduduk DKI Jakarta dan bukan penduduk DKI Jakarta yang akan melakukan berbagai aktivitas baik di ibukota ini maupun yang akan bepergian ke luar dari ibukota.

Berbagai permasalahan transportasi yang terjadi di DKI Jakarta. Antara lain beragam masalah transportasi di DKI Jakarta, antara lain kemacetan lalu lintas, belum baiknya sarana angkutan umum, masih tidak tertibnya para pengguna jalan. Masalah parkir yang belum memadai, penggunaan badan jalan untuk usaha dan parker. Sedikitnya sarana atau akses kendaraan untuk kaum Dissabilitas dll.

Untuk melihat kondisi sarana dan prasarana transportasi saat ini di DKI Jakarta, dibutuhkan beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran perkembangan sector ini Indikator tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan di bidang transportasi. Untuk itu, data mengenai statistik transportasi yang lengkap dan akurat sebagai dasar perencanaan pembangunan menjadi sangat penting.

---

## 1..2. Tujuan

Penyajian data statistik transportasi tahun 2015 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di DKI Jakarta dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

## 1.3. Ruang Lingkup

Data statistik transportasi yang disajikan meliputi jumlah penumpang dan barang dari beberapa moda transportasi, jumlah kendaraan bermotor, jumlah kapal bersandar, lalu lintas penerbangan, penerbitan STNK/SIM, panjang jalan, dan bongkar muat barang. Data tersebut didapat dari berbagai instansi terkait, kliping BPS Provinsi DKI Jakarta tahun 2015, dan media online (tempo.co, kompas.com, tribunnews.com, krl.co.id, dsb). Sumber-sumber data instansi terkait adalah sebagai berikut:

- PT KAI Cabang Jakarta
- Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
- PT Transportasi Jakarta
- Ditlantas Polda Metro Jaya
- PT Jasa Marga Divisi Man Pul Tol
- Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Jalan, Provinsi DKI Jakarta
- Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta
- PT Angkasa Pura II
- PT Pelindo (Pelabuhan Indonesia) II Cabang Tanjung Priok

## 1.4. Konsep dan Definisi

Terminologi yang dimuat dalam penyajian data statistik transportasi adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Corp Diplomatik.

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Angkutan Taksi** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan wilayah terbatas.
6. **Angkutan jalan untuk Barang** adalah mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang (umum) seperti: truk, pick up, dan kontainer maupun yang secara khusus mengangkut satu jenis barang (khusus) seperti angkutan BBM, angkutan barang berbahaya dan angkutan alat-alat berat.
7. **Angkutan Pariwisata** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan kendaraan untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti : keperluan keluarga dan sosial, bus wisata.
8. **Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)** adalah mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bermotor (bus umum besar/sedang) berdasarkan jadwal tertentu dan trayek AKAP yang ditetapkan.
9. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
10. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM pengganti akibat hilang atau rusak SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM B1, SIM B2 dan SIM C.
11. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3 500 kilogram.
12. **SIM B1** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat di atas 3 500 kilogram.

- 
13. **SIM B2** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1 000 kilogram.
  14. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor yang dirancang mampu mencapai kecepatan lebih dari 40 kilometer per jam.
  15. **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di DKI Jakarta baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
  16. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  17. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
  18. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan Indonesia atau ke luar negeri.
  19. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
  20. **Pelayaran antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
  21. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

---

## BAB II TRANSPORTASI DARAT

Perkembangan transportasi darat di DKI Jakarta dapat dilihat dari sarana maupun prasarana yang tersedia saat ini. Selain itu dapat juga dilihat dari indikator lain yang berkaitan dengan alat transportasi ini, diantaranya jumlah kendaraan bermotor, jumlah SIM yang diselesaikan, jumlah STNK yang diterbitkan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api, serta kondisi jalan yang dilewati alat transportasi darat.

Tingginya mobilitas penduduk dan barang di ibukota belum diimbangi ketersediaan transportasi umum yang aman dan nyaman. Hal ini menyebabkan pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor pribadi baik kendaraan beroda empat maupun sepeda motor pertumbuhannya dari tahun ke tahun sangat pesat tidak sebanding dengan pertumbuhan panjang jalan. Untuk mengatasi masalah transportasi yang cukup rumit di DKI Jakarta, sistem transit cepat berskala massal atau MRT (*mass rapid transit*) menjadi solusi bagi Pemerintah DKI Jakarta.

Pembangunan transportasi berbasis rel seperti MRT yang dibangun sejak tahun 2013, saat ini masih dalam pembangunan tahap pertama. Sedangkan pembangunan monorel yang semula akan dibangun tahun 2014 diubah menjadi pembangunan LRT (Light Rail Transit) pada tahun 2015. Transportasi ini dipilih karena lebih mudah terintegrasi dengan moda lainnya, seperti MRT dan KRL. Dengan adanya integrasi moda transportasi massal ini, diharapkan warga nantinya akan lebih nyaman menggunakan angkutan umum massal daripada kendaraan pribadi.

Ketersediaan transportasi umum yang aman dan nyaman menjadi perhatian serius Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengatasi kemacetan jalan-jalan di ibukota. Sejak tahun 2004 warga Jakarta dapat menikmati transportasi massal bus Transjakarta. Untuk meningkatkan penggunaan bus Transjakarta ini, maka jumlah koridor dan bus ini terus ditambah. Sistem pembayaran secara elektronik untuk para pengguna bus Transjakarta mulai dicanangkan pada tanggal 22 Januari 2013, dan sejak 21 Februari 2015 seluruh koridor Transjakarta menerapkan sistem ini. Inovasi dan kebijakan tersebut diikuti oleh PT Kereta Api Indonesia dengan mengimpor kereta penumpang dari Jepang dan menerapkan tiket elektronik dan tarif progresif sejak Juli 2013, hal ini diharapkan akan mendorong pengguna kendaraan pribadi beralih ke kereta. Apalagi, pemerintah juga memberikan subsidi harga tiket KRL sehingga jauh lebih

---

murah dibandingkan dengan tarif sebelumnya. Selain tiket dan tarif, lonjakan penumpang dipicu oleh perbaikan dan penambahan lahan parkir kendaraan dan fasilitas stasiun.

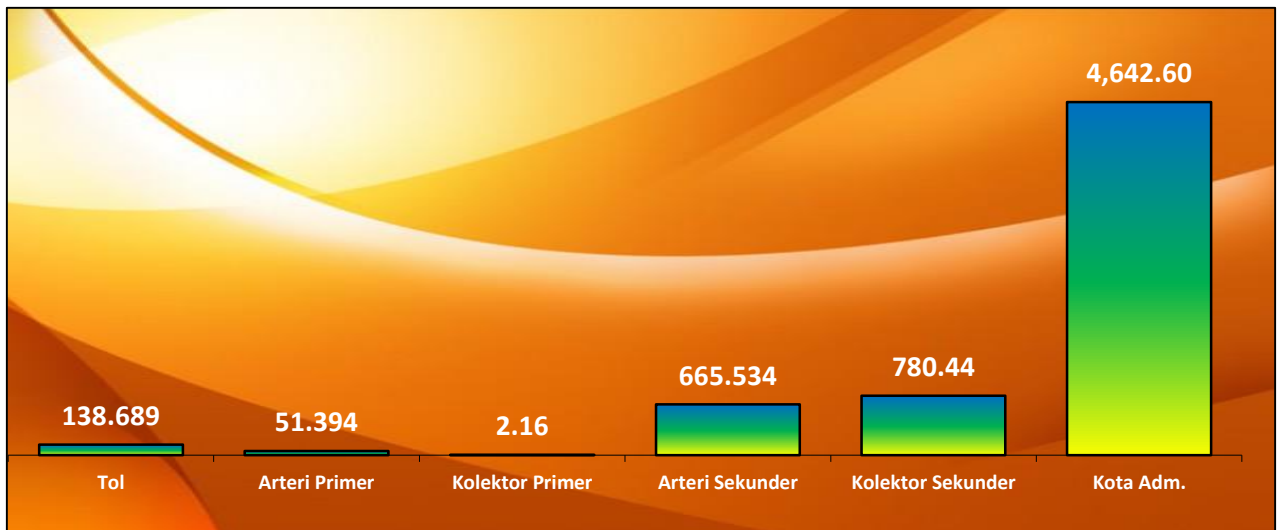
## **2.1. Prasarana Jalan**

Jakarta sebagai kota metropolitan yang sekaligus juga merupakan pusat perekonomian dan perdagangan mengalami permasalahan yang cukup rumit dalam bidang transportasi. Jumlah penduduk yang banyak dengan daya beli yang meningkat menyebabkan pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor cukup tinggi. Kondisi ini diperburuk dengan tambahan ratusan ribu kendaraan luar Jakarta yang bergerak di Jakarta setiap hari. Sementara upaya penambahan panjang jalan sering menghadapi kendala. Keadaan ini berakibat meningkatnya kepadatan lalu lintas di jalan raya yang pada akhirnya menimbulkan titik-titik rawan kemacetan di sejumlah tempat.

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat karena merupakan penghubung antar satu daerah dengan daerah lainnya. Dalam hal ini jalan raya dapat menghubungkan antara sentra-sentra produksi dengan wilayah pemasarannya. Mobilitas perekonomian, sangat bertumpu pada kehandalan dan tingkat pelayanan jaringan transportasi jalan. Saat ini dan ke depan pembangunan infrastruktur jalan semakin diwarnai aspek pembangunan wilayah. Artinya, pembangunan infrastruktur akan semakin dituntut untuk mampu mendukung pergerakan orang, barang, dan jasa dalam kerangka perspektif pengembangan wilayah.

Bagi wilayah perkotaan seperti DKI Jakarta, penambahan panjang jalan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah kemacetan lalu lintas. Gambar 2.1 menunjukkan panjang jalan tahun 2016, jika dirinci menurut jenisnya, jalan yang terpanjang berupa jalan kota administrasi sepanjang 5.117,26 km; diikuti jalan provinsi sepanjang 1.562,28 km terdiri dari arteri sekunder dan kolektor sekunder masing-masing sepanjang 535,26 km dan 1.027,02 km; sedangkan jalan negara sepanjang 152,57 km terdiri dari arteri primer dan kolektor primer masing-masing sepanjang 128,88 km, dan 23,69 km, berikutnya yang terakhir jalan tol sepanjang 123,73 km.

**Gambar 2.1. Panjang Jalan Menurut Jenisnya, DKI Jakarta 2016 (Kilometer)**



Peningkatan volume kendaraan dan arus lalu lintas yang sangat pesat menuntut pula peningkatan prasarana transportasi. Jika tidak cepat ditanggulangi, maka kemacetan di Jakarta akan semakin parah. Apalagi di Jakarta banyak terdapat persimpangan. Pada persimpangan terdapat beragam permasalahan yang kompleks yang apabila tidak ditangani dengan tepat berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas. Selain itu, banyaknya lokasi-lokasi bisnis, sekolah, maupun pusat perbelanjaan di DKI Jakarta membuat lalu lintas kendaraan, terutama pada jam-jam sibuk (*rush hour traffic*) semakin padat.

Untuk mengatasi kemacetan dengan terbatasnya lahan yang tersedia, maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti diberlakukannya 3 in 1, membangun *under pass* dan *fly over*. Kebijakan peraturan pembatasan kendaraan bermotor berdasarkan nomor polisi genap dan ganjil, serta sistem *Electronic Road Pricing* (ERP) yaitu jalan berbayar untuk menggantikan sistem 3 in 1, sementara ini belum dapat diterapkan.

Banyaknya kendaraan yang berlalu lalang dibandingkan dengan panjang jalan yang relatif tetap, menimbulkan makin banyak titik rawan kemacetan terutama disepanjang perempatan jalan maupun perlintasan kereta api. Padahal kerugian karena kemacetan lalu lintas tidaklah sedikit, diantaranya biaya operasional kendaraan yang meningkat dan *stress* yang dialami masyarakat. Oleh karena itu, salah satu alternatif untuk mengurangi titik-titik rawan kemacetan di DKI Jakarta adalah dengan pembangunan *fly over* dan *under pass*.

Jumlah *fly over* di DKI Jakarta saat ini telah mencapai 62 buah dimana 29 *fly over* merupakan *fly over* Kementerian dan 33 *fly over* merupakan *fly over* Pemda. Sementara jumlah



---

*under pass* ada 16 buah yang semuanya merupakan *under pass* Pemda. Pengklasifikasian *fly over/under pass* kedalam *fly over/under pass* Kementerian atau Pemda terkait dengan siapa pelaksana pembangunan *fly over/under pass* tersebut. Jika yang melaksanakan pemerintah pusat dikategorikan ke dalam *fly over/under pass* Kementerian sementara jika yang melaksanakan Pemerintah Daerah dikategorikan ke dalam *fly over/under pass* Pemda.

Dari *fly over* yang telah dibangun, JLNT Antasari-Blok M merupakan *Fly over terpanjang* dan yang terpendek di Kampung Rambutan Jakarta Timur dengan panjang hanya 121,80 meter. *Under pass* terpanjang terdapat di Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan panjang 1.800,00 meter sementara yang terpendek *under pass* Dukuh Atas dengan panjang 50,85 meter.

Tahun 2015 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membangun tiga proyek besar terkait penambahan ruas jalan dan mengurangi titik kemacetan lalu lintas, serta mendukung kelancaran angkutan massal di Jakarta agar beroperasi lebih optimal. Ketiga proyek tersebut adalah pembangunan jalan layang Ciledug-Blok M-Tendean, Flyover Permata Hijau, dan flyover Kuningan Sisi Selatan. Pembangunan jalan layang Ciledug-Blok M untuk jalur bus Transjakarta koridor XIII (Ciledug-Blok M), sedangkan pembangunan jalan layang Permata hijau sepanjang 640 meter dengan lebar 10 meter, ditujukan untuk keamanan pengendara yang melalui jalur perlintasan sebidang kereta api dan agar KRL dari arah Serpong-Parung Panjang menuju Tanah Abang atau sebaliknya bisa lebih cepat. Demikian pula pembangunan flyover Kuningan Sisi Selatan sepanjang 600 meter untuk memperlancar kendaraan dari arah Cawang menuju Semanggi. (detik.com, 17 November 2015).

## **2.2. *Mass Rapid Transit (MRT), Light Rail Transi (LRT) dan Bus Rapid Transit(BRT)***

Mobilitas penduduk yang tinggi di Jakarta mengharuskan penerapan sistem transit cepat berskala massal atau *Mass Rapid Transit*, Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 84 Tahun 2004 tentang Penetapan Pola Transportasi Makro di Provinsi DKI Jakarta Bab III Pasal 3 point b dan e, "Memasyarakatkan Sistem Angkutan Umum Massal dan Menambah Jaringan Primer, Busway, dan Subway" *Mass Rapid Transportation* ini merupakan bagian dari strategi pemerintah Jakarta guna mengurai masalah kemacetan di Ibukota.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta secara resmi meluncurkan dimulainya megaprojek transportasi cepat massal pada tanggal 2 Mei 2013. Pembangunan proyek MRT tahun 2015 masih memasuki fase pertama pada jalur selatan-utara yang terbentang dari koridor Lebak

---

Bulus-Bundaran HI sepanjang 15,7 km. Pada jalur itu sepanjang 9,8 km merupakan jalan layang mulai dari Lebak Bulus hingga Jalan Sisingamangaraja. Sisa 5,9 km berupa terowongan di bawah tanah terbentang hingga Bundaran HI. Direncanakan pengoperasian MRT akan terlaksana pertengahan Mei 2017, dengan maksimal satu rangkaian kereta terdiri dari enam kereta, diperkirakan moda transportasi ini dapat melayani penumpang hingga 173.000 orang per hari.

Pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) sebagai transportasi massal untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di Jakarta tahun 2015 baru memasuki fase I koridor Selatan-Utara dengan rute Lebak Bulus - Bundaran HI dalam tahap pengeboran dinding stasiun atau *diafragma wall* di enam lokasi stasiun. Fase II dengan rute Bundaran HI-Kampung Bandan akan dimulai tahun 2016 (Kompas, 25 April 2014).

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah meresmikan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) tahap I proyek pembangunan LRT Jabodetabek di depan kantor Jasa Marga, tol KM 5.400, seberang Taman Angrek Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur, pada tanggal 9 September 2015. Pengerjaan LRT yang digarap pemerintah pusat itu terdiri dari dua tahap dengan total panjang 83,6 kilometer. Masing-masing terdiri dari tiga lintas pelayanan, yakni tahap 1 meliputi lintas layanan Cibubur-Cawang, Bekasi Timur-Cawang, Cawang-Dukuh Atas dengan 21 stasiun dan panjang 42,1 kilometer. Adapun tahap dua lintas pelayanan Cibubur-Bogor, Dukuh Atas-Palmerah-Senayan, dan Palmerah-Grogol dengan panjang 41,5 kilometer. Rencananya, akan ada 10 stasiun pada tahap dua. Untuk tahap pelaksanaan pembangunan lintas pelayanan LRT tahap 1 akan dimulai pada akhir tahun 2015 dan direncanakan akan selesai pada tahun 2018. Sedangkan lintas pelayanan LRT tahap 2 akan dimulai pada akhir tahun 2016 dan berakhir pada akhir tahun 2018 (viva.co.id).

Salah satu bentuk angkutan massal adalah *Bus Rapid Transit* yang lebih dikenal sebagai busway atau bus Transjakarta, yang memberikan jalan khusus angkutan bus. Program angkutan ini dimulai sejak tahun 2004. Sampai akhir tahun 2015 telah beroperasi 12 koridor busway dan di luar koridor yang tersedia dengan armada sebanyak 502 bus. Jumlah bus tahun 2015 berkurang sebanyak 167 bus dibandingkan jumlah bus tahun 2014, hal ini disebabkan banyaknya busway yang mengalami kerusakan.

Kerusakan bus Transjakarta sepanjang tahun 2015 terlihat adanya sebanyak 20 bus Transjakarta single terjaring operasi Dinas Perhubungan dan Transportasi pada akhir Oktober 2015, karena bus tidak laik jalan. Bus ini dibawa ke pool Rawa Buaya untuk diperbaiki. (detik.com, 23 Oktober 2015). Selama bulan April-September 2015 Dinas Perhubungan dan

Transportasi telah melakukan uji kelayakan kendaraan bermotor atau KIR terhadap bus Transjakarta, dari 565 bus Transjakarta hanya 247 bus yang laik jalan. Menurut Kepala Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Pulogadung Bp. Muslim, bus yang tidak lulus uji KIR mengalami berbagai kerusakan pada komponennya, antara lain, tidak berfungsinya mesin pendingin ruangan atau AC, rusaknya pegangan penumpang, hingga kerusakan pada sistem pengereman.

**Tabel 2.1. Jumlah dan Persentase Penumpang Bus Transjakarta, 2016**

| Koridor            | Jurusan                   | Penumpang          | Persentase Penumpang % |
|--------------------|---------------------------|--------------------|------------------------|
| (1)                | (2)                       | (3)                | (4)                    |
| Koridor I          | Blok M-Kota               | 23 980 423         | 19.38                  |
| Koridor II         | Pulo Gadung -Harmoni      | 7 346 833          | 5.94                   |
| Koridor III        | Harmoni-Kalideres         | 9 481 885          | 7.66                   |
| Koridor IV         | Pulo Gadung – Dukuh Atas  | 6 576 802          | 5.32                   |
| Koridor V          | Kp Melayu-Ancol           | 9 839 663          | 7.95                   |
| Koridor VI         | Ragunan-Kuningan          | 10 012 029         | 8.09                   |
| Koridor VII        | Kp Rambutan – Kp Melayu   | 8 822 936          | 7.13                   |
| Koridor VIII       | Lebak Bulus-Harmoni       | 10 084 643         | 8.15                   |
| Koridor IX         | Pinang Ranti-Pluit        | 14 367 899         | 11.61                  |
| Koridor X          | Cililitan – Tanjung Priok | 6 571 494          | 5.31                   |
| Koridor XI         | Kp Melayu – Pulo Gebang   | 2 761 444          | 2.23                   |
| Koridor XII        | Pluit-Tanjung Priok       | 1 885 802          | 1.52                   |
| Lainnya            | -                         | 11 975 003         | 9.68                   |
| <b>J u m l a h</b> |                           | <b>123 706 856</b> | <b>100.00</b>          |
| Koridor I-XII      | 2015                      | 102 950 384        | -                      |
| Koridor I-XII      | 2014                      | 112 522 638        | -                      |
| Koridor I-X        | 2013                      | 111 260 869        | -                      |
| Koridor I-X        | 2012                      | 114 769 431        | -                      |
| Koridor I-X        | 2011                      | 86 937 487         | -                      |

Sumber: PT Transjakarta

Pada awal November 2015 PT Transportasi Jakarta menambah bus gandeng di koridor VI (Dukuh Atas-Ragunan) untuk menggantikan bus yang mengalami kerusakan, koridor ini mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta karena banyak pelayanan yang tidak memadai datang dari koridor tersebut. (detik.com, 10 November 2015).

Selama tahun 2015, penumpang yang diangkut armada busway sebanyak 102,95 juta penumpang dimana koridor I (jurusan Blok M – Kota) mengangkut sekitar 22,33 persen dari total penumpang. Koridor lain yang juga menyerap penumpang cukup banyak adalah koridor IX

---

(jurusan Pinang Ranti-Pluit) yang menyerap 13,36 persen penumpang Sementara koridor XII (jurusan Pluit–Tanjung Priok), merupakan koridor yang paling sedikit menyerap penumpang, hanya sekitar 1,24 persen. Armada busway juga melayani sekitar 1,28 juta penumpang di luar jalur koridor. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penumpang busway tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,79 persen atau dari 111,63 juta penumpang pada tahun 2014 menjadi 102,95 juta penumpang pada tahun 2015 (Tabel 2.1).

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para pengguna busway, PT Transjakarta mulai 1 Juni 2014 mengoperasikan angkutan malam hari (Amari) dan angkutan dini hari (Andini) yang tersedia setiap malam mulai pukul 22.00-05.00. Sampai tanggal 6 Mei 2015 Amari dan Andini telah dioperasikan di tujuh koridor, yaitu di Koridor I (Blok M-Kota), Koridor II (Pulogadung-Harmoni), Koridor III (Kalideres-Harmoni), Koridor V (Kp. Melayu-Ancol), Koridor IX (Pinang Ranti-Pluit), dan Koridor X (Cililitan-Tanjung Priok).

Penerapan tiket elektronik Transjakarta mulai diterapkan tahun 2013 secara bertahap di setiap koridor, selanjutnya sejak 21 Februari 2015 semua halte Transjakarta sudah menggunakan sistem tiket elektronik. Sistem pembayaran secara elektronik merupakan salah satu upaya meningkatkan pelayanan kepada para pengguna Bus Transjakarta, sistem ini akan membantu calon penumpang untuk mempercepat waktu transaksi. Dengan begitu, calon penumpang tidak perlu antri terlalu lama untuk membeli tiket masuk Transjakarta (tempo.co).

### **2.3. Angkutan Terintegrasi Busway**

Upaya mengurai kemacetan di Jakarta terus dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, salah satu kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diantaranya mengintegrasikan bus umum dan bus Trans Jakarta atau biasa disebut bus penghubung (*feeder busway*). Kebijakan ini secara resmi mulai dilaksanakan pada tahun 2011, yang melayani sebanyak tiga rute yaitu rute pertama Sentra Primer Barat-Daan Mogot, rute dua Tanah Abang-Balaikota dan rute tiga Sudirman Central Bisnis Distrik (SCBD)-Senayan (*Beritajakarta.com, 28 September 2011*). Berdasarkan catatan PT Trans Jakarta tahun 2014 Bus Kota Terintegrasi Busway (BKTB) tersedia sebanyak 106 bus. Pada 28 Desember 2015 enam unit bus single BKTB jurusan PIK-Monas diganti dengan 20 bus sedang, yang seukuran dengan bus feeder yang dioperasikan oleh Kopaja. Rute BKTB PIK-Monas sekarang menjadi PIK-Waduk Pluit-Monas-Balai Kota.

Pemerintah DKI Jakarta memberikan layanan bus feeder yang merupakan layanan Bus Transjakarta yang menggunakan bus sedang, pengoperasiannya dijalankan oleh Koperasi

---

Angkutan Jakarta (Kopaja). Rute-rute yang dilayani oleh bus ini kebanyakan adalah rute melewati kawasan pemukiman maupun stasiun yang sebelumnya belum dilayani bus Transjakarta. Pada akhir Desember 2015 PT Transportasi Jakarta telah menyediakan 320 unit bus pengumpan (feeder busway), lima rute yang siap dioperasikan, yaitu Ragunan sisi barat-Monas (50 bus), Ragunan sisi barat-Dukuh Atas (50 bus), Pantai Indah Kapuk-Balai Kota (30 bus), Lebak Bulus-Senen via Stasiun Cikini (80 bus), dan Manggarai-Blok M via Stasiun Manggarai (40 bus). Sedangkan 70 bus sisanya masih dirundingkan rutennya.

Tahun 2012 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meluncurkan Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway (APTB) yang melayani wilayah perbatasan Jakarta (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Tahun 2013 PT Trans Jakarta mencatat telah menyediakan sebanyak 123 bus APTB dengan 11 trayek, selanjutnya tahun 2014 ditambah 7 trayek sehingga seluruhnya ada 17 trayek APTB dengan 193 bus, jumlah ini bertahan hingga tahun 2015. Meskipun bus APTB melintas di jalur busway, namun bus APTB tidak terintegrasi secara pembayaran dengan transjakarta. Jadi penumpang yang naik dari halte transjakarta akan tetap dikenakan biaya tambahan tergantung jarak yang ditempuh.

Pada Mei 2015 Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mengeluarkan kebijakan melarang Bus APTB melewati jalur bus Transjakarta. Menurut Kepala Dinas Perhubungan dan Transportasi DKI Jakarta Bp. Benyamin Bukit, tahun 2015 tidak ada rencana menambah trayek bus APTB, meski keberadaan angkutan perbatasan tersebut sangat dibutuhkan bagi mobilisasi warga luar Jakarta. Pihak Dishubtrans bersama PT Transportasi Jakarta akan fokus terhadap pembenahan kualitas pelayanan bus APTB, karena berdasarkan laporan di lapangan, bus APTB kerap kali keluar dari jalur Transjakarta, dan sering ngetem untuk menunggu penumpang, berhenti sembarangan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, dan seringkali sopir ugal-ugalan karena masih menganut sistem setoran (beritasatu.com).

Kebijakan Pemerintah Pusat dalam meningkatkan pelayanan kepada para pengguna bus yang tinggal di luar Jakarta adalah dengan diluncurkannya Bus Transjabodetabek pada 1 Oktober 2014, pada tahap awal dioperasikan 10 bus koridor Ciputat-Blok M. Transjabodetabek ini terkoneksi dengan halte Transjakarta (busway). Bus ini memiliki 30 tempat duduk dan bisa menampung 20 orang untuk berdiri. Bus dilengkapi GPS (Global Positioning System) untuk memantau pergerakan bus selama beroperasi, selain itu bus juga dilengkapi kamera CCTV untuk memantau aktivitas di dalam bus. (tribunnews.com, 1 Oktober 2014).

---

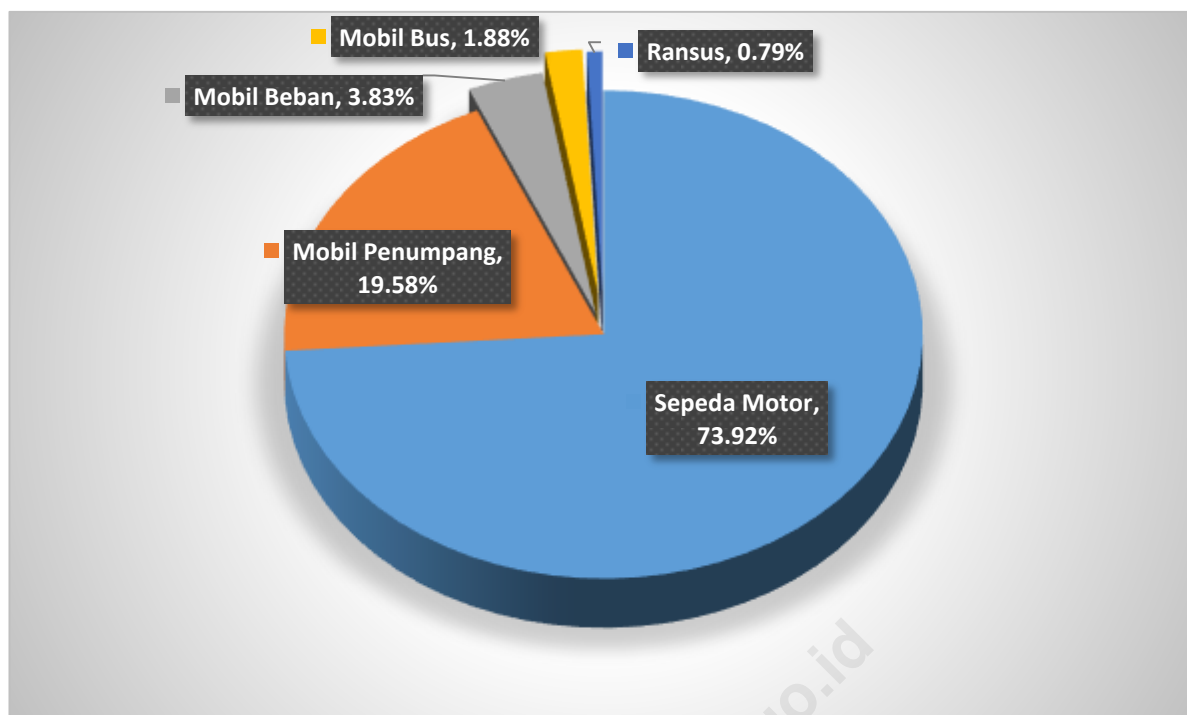
Pada akhir Agustus 2015 Perum Pengangkutan Djakarta (PPD) secara resmi mengoperasikan 88 unit bus Transjabodetabek yang merupakan bus bantuan Kementerian Perhubungan dengan sistem Bus Rapid Transit (BRT). Puluhan bus ini melayani empat koridor yang menghubungkan kota Jakarta dengan empat kota penyangga di sekitarnya, yaitu Tangerang Selatan, Bekasi, Tangerang dan Depok. Berikutnya awal September 2015 sebanyak lima bus Transjabodetabek rute Poris Plawad, Kota Tangerang-Kemayoran, Jakarta Pusat mulai beroperasi, selanjutnya akan ditambah 29 bus lagi. Saat ini bus Transjabodetabek melayani empat rute, yaitu Ciputat-Blok M, Bekasi –Pasar Baru, Tangerang-Kemayoran, dan Depok-Grogol. Berbeda dengan APTB, bus Transjabodetabek tidak mengenakan biaya tambahan kepada penumpang yang naik dari halte Transjakarta, selama bus masih beroperasi di jalur busway.

Bus Transjabodetabek ini nantinya akan dioperasikan oleh PT. Transportasi Jakarta sebagai bus pengumpan untuk mengangkut calon penumpang Transjakarta Busway dari daerah pendukung Jabodetabek ke Koridor-koridor Busway yang dituju. Dengan dioperasikannya Bus Transjabodetabek ini diharapkan Transjakarta Busway dapat memperpendek *headway* antar bus sehingga dapat meningkatkan jumlah penumpang yang terangkut, selain secara tidak langsung juga berdampak sebagai pengurai kemacetan dengan berubahnya pilihan penumpang atas kendaraan umum dari pada menggunakan kendaraan pribadi. Diharapkan transportasi masal model bus Transjabodetabek ini bisa menjadi salah satu pemecah kemacetan arus lalu lintas.

#### **2.4. Kendaraan Bermotor**

Kendaraan bermotor yang melewati jalan di ibukota Jakarta setiap tahun terus meningkat, peningkatan ini menunjukkan bahwa mobilitas penumpang maupun barang di wilayah DKI Jakarta juga selalu meningkat. Jumlah kendaraan bermotor tidak termasuk kendaraan TNI, Polri dan *Corps Diplomatic* di DKI Jakarta dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kenaikan. Gambar 2.2 menunjukkan lalu lintas di Jakarta tahun 2016 didominasi oleh sepeda motor (73,92 persen), mobil penumpang (19,58 persen), mobil beban (3,83 persen), mobil bus (1,88 persen), dan kendaraan khusus (ransus) sebesar 0,79 persen.

**Gambar 2.2. Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor DKI Jakarta 2016**



Pertumbuhan kendaraan bermotor selama lima tahun terakhir mencapai 5,35 persen per tahun. Jika dirinci menurut jenis kendaraan, mobil penumpang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 6,48 persen per tahun. Setelah itu Sepeda Motor, yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,30 persen per tahun, mobil beban tumbuh 5,25 persen per tahun dan terakhir mobil bus yang mengalami penurunan sebesar 1,44 persen per tahun (Tabel 2.2).

**Tabel 2.2. Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar (Tidak Termasuk TNI, Polri dan CD) Menurut Jenis Kendaraan, 2012-2016**

| Jenis Kendaraan | 2012       | 2013       | 2014       | 2015       | 2016       | Pertumbuhan per tahun (%) |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------------------|
| (1)             | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)                       |
| Sepeda Motor    | 10 825 973 | 11 949 280 | 13 084 372 | 13 989 590 | 13 310 672 | 5,30                      |
| Mobil Penumpang | 2 742 414  | 3 010 403  | 3 266 009  | 3 469 168  | 3 525 925  | 6,48                      |
| Mobil Beban     | 561 918    | 619 027    | 673 661    | 706 014    | 689 561    | 5,25                      |
| Mobil Bus       | 358 895    | 360 223    | 362 066    | 363 483    | 338 730    | -1,44                     |
| Ransus          | 129 113    | 133 936    | 137 859    | 139 801    | 141516     | 2,32                      |
| Jumlah          | 14 618 313 | 16 072 869 | 17 523 967 | 18 668 056 | 18 006 404 | 5,35                      |

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

---

Peningkatan jumlah kendaraan yang cukup besar pada jenis mobil penumpang karena mobil penumpang saat ini masih merupakan kendaraan yang paling ekonomis. Selain harganya terjangkau (murah), kendaraan jenis ini berkembang melalui aplikasi on line sehingga pemesanannya sangat mudah. Hal yang hampir sama terjadi pada jenis sepeda motor, dimana proses kepemilikan sepeda motor juga sangat mudah. Banyak perusahaan *leasing* yang berlomba-lomba untuk memasarkan sepeda motor. Hanya dengan uang beberapa ratus ribu rupiah sebagai uang muka, bahkan ada yang berani tanpa uang muka, seseorang sudah dapat memiliki sepeda motor. Tingginya kepemilikan jenis kendaraan sepeda motor dan mobil penumpang ini karena saat ini masih sulit mendapatkan kendaraan umum yang aman, nyaman, mudah diakses dan tepat waktu serta harganya relatif terjangkau.

Guna mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas di Jalan MH Thamrin dan Medan Merdeka Barat, diterbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) No. 141 tahun 2015 tentang pelaksanaan kebijakan pelarangan sepeda motor melalui kawasan jalan protokol yaitu jalan MH Thamrin mulai dari Bundaran Hotel Indonesia sampai Bundaran Air Mancur Monas dan Jalan Medan Merdeka Barat selama 24 jam. Pergub ini merupakan revisi Pergub No.195 Tahun 2014, kebijakan pelarangan sepeda motor itu diberlakukan setiap hari, termasuk hari libur mulai pukul 05.00-23.00. Untuk para pengguna sepeda motor ini disediakan sebanyak 10 bus Transjakarta gratis yang melewati sepanjang jalan MH Thamrin, Jalan Medan Merdeka Barat, hingga Semanggi (antaranews.com, 6 April 2015).

## **2.5. Surat Ijin Mengemudi (SIM)**

Agar perjalanan angkutan darat aman, nyaman, tertib dan mengurangi terjadinya kecelakaan lalu lintas, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan berkaitan dengan kelayakan seseorang dalam mengemudikan kendaraan. Seseorang baru diperbolehkan mengendarai suatu jenis kendaraan apabila dia telah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti usia yang cukup, karakter yang memenuhi syarat dan telah lulus ujian tertulis maupun ujian praktek. Tanpa persyaratan yang ketat dalam seleksi kepemilikan SIM maka keamanan dan kenyamanan dalam berkendara di jalan raya akan sulit didapat.

Jenis SIM terdiri dari beberapa macam yakni SIM A, SIM BI, SIM BII, SIM C dan SIM D. Masing-masing jenis SIM menunjukkan jenis kendaraan apa yang boleh dikemudikan oleh si pemilik SIM. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun



bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak (Tabel 2.3).

**Tabel 2.3. Jumlah SIM yang diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2011-2016**

| Jenis SIM     | 2012    | 2013    | 2014    | 2015    | 2016      | Pertumbuhan per tahun (%) |
|---------------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------------------------|
| (1)           | (2)     | (3)     | (4)     | (5)     | (6)       | (7)                       |
| SIM A         | 283 459 | 341 258 | 345 487 | 379 438 | 395 860   | 8,71                      |
| SIM A Umum    | 3 522   | 3 784   | 3 076   | 2 977   | 3 775     | 1,75                      |
| SIM B I       | 31 350  | 35 989  | 29 160  | 33 007  | 32 274    | 0,73                      |
| SIM B I Umum  | 10 861  | 12 291  | 9 954   | 10 541  | 11 347    | 1,10                      |
| SIM B II      | 2 049   | 2 318   | 2 142   | 2 462   | 2 351     | 3,50                      |
| SIM B II Umum | 4 511   | 5 415   | 4 529   | 5 380   | 5 467     | 4,92                      |
| SIM C         | 336 504 | 384 428 | 406 441 | 506 808 | 583 079   | 14,73                     |
| SIM D         | 29      | 264     | 11      | 40      | 24        | -4,62                     |
| Jumlah        | 672 285 | 785 747 | 800 802 | 940 653 | 1 034 177 | 11,37                     |

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Selama kurun waktu 2011-2016 terjadi fluktuasi pada jumlah SIM yang dikeluarkan oleh Ditlantas Polda Metro Jaya. Selain itu, mulai tahun 2012 Ditlantas Polda Metro Jaya juga mengeluarkan SIM D yang khusus dikeluarkan untuk penyandang cacat. Pada tahun 2016 dari 1.034,177 SIM yang diterbitkan telah diterbitkan 583,079 SIM C. SIM C merupakan SIM yang paling banyak diselesaikan (56,38 persen). SIM C merupakan SIM untuk kendaraan sepeda motor, maka banyaknya SIM C yang diselesaikan tentunya terkait dengan meningkatnya jumlah pemilik sepeda motor.

Secara umum, tingkat pertumbuhan pertahun penyelesaian SIM selama lima tahun terakhir 2011-2016 tumbuh sebesar 11,37 persen. Jika dirinci menurut jenis SIM yang diselesaikan, jenis SIM A, SIM C yang mengalami tingkat pertumbuhan positif yaitu masing-masing sebesar 8,71 persen, 14,73 ,kecuali SIM D mengalami penurunan 4,62 persen per tahun. Pertumbuhan SIM A tentunya terkait dengan semakin mudahnya masyarakat untuk membeli mobil. Pembayaran uang muka mobil pada saat ini jauh lebih kecil dibandingkan pembayaran uang muka pada lima tahun yang lalu, mengakibatkan *interest* masyarakat untuk memiliki mobil cukup tinggi.

## 2.6. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)

Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) merupakan tanda bukti pendaftaran dan pengesahan suatu kendaraan bermotor berdasarkan identitas dan kepemilikannya yang telah terdaftar. STNK berisi identitas kepemilikan dan identitas kendaraan bermotor. Salah satu informasi tersebut yaitu nomor polisi dan masa berlakunya yang tertera dalam STNK yang kemudian dicetak pada plat nomor untuk dipasang pada kendaraan bermotor yang bersangkutan. Keberadaan STNK ini mutlak menjadi tanda bukti kepemilikan kendaraan yang otentik si pemilik kendaraan.

Setiap satu kendaraan bermotor hanya boleh memiliki satu nomor kendaraan atau tidak boleh ada satu nomor kendaraan yang dimiliki oleh lebih dari satu kendaraan bermotor. Hal ini untuk menghindari terjadinya duplikasi kepemilikan untuk satu jenis kendaraan yang sama. Bisa dibayangkan jika penomoran kendaraan tidak diatur sedemikian rupa, akan terjadi saling klaim terhadap kepemilikan kendaraan sejenis yang kebetulan mempunyai nomor kendaraan sama. Pemberian nomor kendaraan bermotor juga dapat dimanfaatkan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) potensial DKI Jakarta.

**Tabel 2.4. Jumlah Penerbitan STNK Menurut Status Penerbitan, DKI Jakarta 2012-2016**

| Jenis STNK                                | 2012      | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| (1)                                       | (2)       | (3)       | (4)       | (5)       | (6)       |
| 1. Kendaraan Baru                         | 1 577 418 | 1 764 418 | 1 755 523 | 1 471 165 | 1 400 850 |
| 2. Balik Nama                             | 444 645   | 476 505   | 479 876   | 556 050   | 430 977   |
| 3. Pindah Daerah                          | 296 443   | 311 353   | 293 424   | 316 157   | 361 332   |
| 4. Hilang/Salinan                         | 98 989    | 109 763   | 130 657   | 130 257   | 121 196   |
| 5. Pengesahan                             | 4 138 055 | 4 470 962 | 4 384 432 | 4 585 493 | 4 494 353 |
| 6. Surat Tanda Coba Kendaraan dan Rahasia | 645 702   | 551 382   | 495 893   | 337 556   | 395 234   |
| 7. RHS                                    | 9 993     | 10 057    | 11 001    | 10 919    | 12 746    |
| 8. Korp Diplomatik                        | 598       | 838       | 858       | 981       | 726       |
| Jumlah                                    | 7 211 843 | 7 695 278 | 7 551 664 | 7 408 578 | 7 217 414 |

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Tabel 2.4. menunjukkan bahwa setiap tahun cukup banyak STNK yang diterbitkan oleh Ditlantas Polda Metro Jaya, tahun 2016 jumlah STNK yang diterbitkan mencapai 7.217.414 lembar, Dari jumlah tersebut, sekitar 4.494.353 lembar atau sekitar 62,27 persen berbentuk

pengesahan STNK. Hal yang sangat menarik adalah cukup tingginya penerbitan STNK untuk kendaraan baru yang mencapai 1.400.850 lembar (19,41 persen). Ini berarti bahwa sepanjang tahun 2016 telah terjadi penambahan kendaraan baru sebanyak 1.400.850 kendaraan. Selain itu, ditambah dengan kendaraan yang sudah ada, tetapi berganti kepemilikan (balik nama) ada sekitar 430.977 lembar (5,97 persen) dan kendaraan yang dokumen STNKnya hilang sejumlah 121.196 lembar (1,68 persen).

## 2.7. Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan keamanan, kenyamanan dan ketertiban dalam berlalu lintas, baik di jalan raya maupun di jalan tol adalah kecelakaan lalu lintas. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi menunjukkan semakin baik sistem angkutan darat yang dimiliki, sebaliknya semakin banyak kecelakaan lalu lintas yang terjadi berarti semakin buruk sistem angkutan darat yang dimiliki.

Dari Tabel 2.5, tampak bahwa pada periode 2011-2016 jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan raya ibu kota secara absolut menurun dari tahun ke tahun, tahun 2012-2013 terjadi sebanyak 8.020 an kecelakaan turun menjadi 6.498 kecelakaan tahun 2013, selanjutnya turun kembali menjadi 5.966 kecelakaan tahun 2014, tahun 2015 naik menjadi 6.434 kecelakaan dan pada tahun 2016 kembali terjadi penurunan angka kecelakaan menjadi 6.180. Penurunan jumlah kecelakaan sejak tahun 2012 diikuti juga dengan penurunan pada jumlah korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan masing-masing menjadi 678 orang, 2.250 orang, dan 4.487 orang pada tahun 2016.

**Tabel 2.5. Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya, 2012- 2016**

| Rincian                   | 2012   | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1)                       | (2)    | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    |
| Jumlah Kecelakaan (Kasus) | 8 020  | 6 498  | 5 966  | 6 434  | 6 180  |
| Korban mati (orang)       | 912    | 676    | 636    | 591    | 678    |
| Luka Berat (Orang)        | 2 938  | 2 925  | 2 643  | 2 688  | 2 250  |
| Luka Ringan (Orang)       | 6 153  | 4 711  | 3 582  | 4 290  | 4 487  |
| Kerugian Materi (Juta Rp) | 21 885 | 23 794 | 23 149 | 16 631 | 20 295 |

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Berdasarkan data Ditlantas Polda Metro Jaya sepanjang tahun 2015 terjadi 290 kasus kecelakaan yang melibatkan pengendara anak usia di bawah 17 tahun. Angka ini meningkat

sebanyak 14 persen di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014, Tercatat 12 anak meninggal dunia, 96 anak luka berat, 107 anak luka ringan tahun 2015. Sedangkan di tahun 2014 jumlah kecelakaan lalu lintas melibatkan anak sebanyak 183 kasus, 16 anak meninggal, 56 anak luka berat dan 72 anak luka ringan (tribunnews.com, 12 Januari 2016).

Untuk kondisi jalan tol yang dianggap sebagai jalan dengan kondisi relatif lebih ideal dibandingkan terhadap kondisi jalan arteri pada umumnya, ternyata tetap saja rawan terjadi kecelakaan. Namun sistem angkutan darat di jalan tol kelihatannya semakin membaik dengan melihat jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan tol Jagorawi, Jakarta-Tangerang Barat, Jakarta Cikampek, dan Cawang-Tomang-Cengkareng selama kurun waktu 2011-2015 tumbuh negatif sebesar 6,25 persen per tahun, korban meninggal juga tumbuh negatif sebesar 14,60 persen per tahun (Tabel 2,6),

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di darat sangatlah beragam, mulai dari faktor pengemudi, faktor kendaraan dan faktor lingkungan, Dari ketiga faktor tersebut, ternyata penyebab kecelakaan terbesar adalah karena kelalaian manusia. Jika diamati lebih jauh, maka kecelakaan di jalan tol lebih dari 81 persen (840 kasus dari 1,030 kasus) akibat faktor manusia, Banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan terkadang tidak diikuti dengan kesadaran pengguna jalan untuk mentaati rambu-rambu lalu lintas atau saling menghormati sesama pengguna jalan, Ketidaksiplinan dari pengguna jalan ini tentu dapat membahayakan pengguna jalan yang lain,

**Tabel 2.6. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol, Korban Jiwa dan Faktor Penyebab Kecelakaan 2012-2016**

| Uraian                            | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016 | Pertumbuhan per tahun (%) |
|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|------|---------------------------|
| (1)                               | (2)   | (3)   | (4)   | (5)   | (6)  | (7)                       |
| 1. Jumlah Kecelakaan              | 1 235 | 1 192 | 1 164 | 1 030 | 954  | -6.25                     |
| 2. Jumlah Korban meninggal (Jiwa) | 94    | 76    | 82    | 72    | 50   | -14.60                    |
| 3. Faktor Penyebab :              |       |       |       |       |      |                           |
| a Pengemudi                       | 999   | 990   | 977   | 840   | 181  | -34.76                    |
| b Kendaraan                       | 222   | 188   | 178   | 181   | 7    | -57.86                    |
| c Lingkungan                      | 14    | 3     | 9     | 3     | 3    | -31.96                    |

Sumber: PT Jasamarga

Faktor kendaraan yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, mendapat perhatian serius dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan menerbitkan Perda DKI Jakarta

---

Nomor 5 Tahun 2014 tentang Transportasi salah satunya mengatur pembatasan usia angkutan umum maksimal 10 tahun. Namun Perda ini masih dalam tahap sosialisasi, karena terkendala banyaknya angkutan umum di Jakarta usianya sudah di atas 10 tahun. Data dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta sekitar 65 persen atau 63.913 angkutan umum usianya sudah di atas 10 tahun. Angkutan umum ini tentu harus diremajakan namun membutuhkan biaya yang cukup besar (kompas.com, 12 November 2014).

## **2.8. Angkutan Umum dan Angkutan Barang**

Jumlah angkutan umum tahun 2016 tercatat sebanyak 45.902 kendaraan, menurun 2,08 persen dibanding tahun 2015 yang sebesar 46.877 kendaraan, hal ini tentunya akan menyulitkan para pengguna angkutan umum. Angkutan umum yang sudah cukup lama keberadaannya di DKI Jakarta adalah angkutan bus, secara total jumlah armada bus yang masih terdaftar untuk melayani angkutan di DKI Jakarta pada tahun 2016 berjumlah 16.728 bus, termasuk busway yang berjumlah 910 armada (Tabel 2.7).

Banyak dari armada bus yang masih tercatat di dinas terkait sebenarnya sudah tidak layak untuk beroperasi. Oleh sebab itu, Pemda DKI Jakarta terus berupaya untuk mengganti kendaraan-kendaraan yang tidak laik jalan dengan kendaraan baru walaupun hal ini banyak mendapat protes dari para pengemudi yang ada. Penertiban terhadap kendaraan umum yang sudah tak laik operasi sangat penting. Selain untuk menjaga keselamatan penumpang, langkah itu juga untuk mengurangi polusi udara yang diakibatkan asap kendaraan angkutan umum. Minimnya kualitas, kenyamanan, dan pelayanan pada angkutan umum di Jakarta, menjadi penyebab kemacetan. Kondisi ini membuat masyarakat lebih suka menggunakan kendaraan pribadi.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2015 telah menyetop operasi bus metromini yang tidak laik jalan sebanyak 1.600 bus. Ribuan bus tak laik jalan itu dikandangkan di dua lokasi yaitu di terminal Rawa Buaya Jakarta Barat dan Terminal Pulogebang Jakarta Timur, (news.detik.com, 8 Desember 2015). Bus-bus tersebut dapat dioperasikan kembali jika sudah bisa memenuhi semua persyaratan laik jalan.

Jumlah bus di ibukota Jakarta pada tahun 2016 tercatat sebanyak 16.728 bus berkurang 2016 bus dibandingkan tahun 2015 yang sebanyak 18,744 bus atau menurun sebesar 10,76 persen. Hal ini tentu harus menjadi perhatian pemerintah, karena pengguna angkutan bus di

Jakarta menjadi semakin sulit untuk mendapatkan pelayanan angkutan ini. Berdasarkan jenis bus jumlah bus besar mengalami peningkatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 26,80 persen sedangkan jumlah bus sedang dan bus kecil mengalami penurunan pada tahun 2016 masing masing sebesar 33,86 persen dan 11,22 persen dibandingkan tahun 2015. Hanya bus kecil yang mengalami peningkatan sebesar 1,19 persen, yaitu dari 13.529 bus tahun 2015. (Tabel 2.7).

**Tabel 2.7. Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan, 2015-2016**

| Jenis Bus                           | 2015   | 2016   | Petumbuhan 2016<br>(Persen) |
|-------------------------------------|--------|--------|-----------------------------|
| (1)                                 | (3)    | (3)    | (4)                         |
| 1, Bus Besar*)                      | 2 030  | 2 574  | 26,80                       |
| 2, Bus Sedang                       | 3 024  | 2 000  | -33,86                      |
| 3, Bus Kecil                        | 13 690 | 12 154 | -11,22                      |
| 4, Bus (1+2+3)                      | 18 744 | 16 728 | -10,76                      |
| 5, Angkutan lingkungan/Bajay        | 14 043 | 14 043 | 0,00                        |
| 6, Taksi                            | 24 368 | 24 182 | -0,76                       |
| 7, Bus Wisata & Sewa                | 5 156  | 4 566  | -11,44                      |
| 8, Bus Antar Kota                   | 3 310  | 3 111  | -6,01                       |
| 9, Jumlah Angkutan Umum (4+5+6+7+8) | 46 877 | 45 902 | -2,08                       |
| 10, Mobil Barang                    | 44 187 | 36 894 | -16,50                      |

Catatan: \*) Termasuk Bus Transjakarta; Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

Angkutan lain yang ikut berperan melayani angkutan umum DKI Jakarta adalah taksi. Bus Pariwisata dan Bus Antar Kota, Angkutan taksi berkurang dari 24,368 kendaraan tahun 2015 berkurang menjadi 24.182 kendaraan tahun 2016 atau turun 0,76 persen. Bus Pariwisata menurun dari 5.156 bus tahun 2015 menjadi 4.566 bus tahun 2016 atau turun 11,44 persen. Bus Antar Kota menurun dari 3.310 bus tahun 2015 menjadi 3.111 kendaraan tahun 2016 atau turun 6,01 persen. Untuk angkutan lingkungan atau bajaj tahun 2016 tersedia sebanyak 14.043 kendaraan tidak ada perubahan kenaikan ataupun penurunan dibandingkan tahun. (Tabel 2.7).

Selain angkutan umum yang dibutuhkan oleh warga Jakarta, angkutan barang juga banyak dibutuhkan terutama oleh pelaku bisnis, tahun 2016 ada sebanyak 36.894 mobil barang terdiri dari truk besar sebanyak 38.826 kendaraan (87,87 persen), truk sedang sebanyak 3.617 kendaraan (8,18 persen), dan truk kecil sebanyak 1.744 kendaraan (3,95 persen),

---

## 2.9. Angkutan Berbasis Aplikasi

Angkutan berbasis aplikasi di DKI Jakarta saat ini semakin populer dengan hadirnya ojek online, taksi online atau mobil sewaan online, bahkan bajaj online. Pemesanan angkutan menggunakan *smartphone* atau telepon pintar dengan cara memasang aplikasi yang bisa di *download* gratis, setiap *user* bisa memesan layanan ini dari mana saja. Kemudahan mengakses angkutan yang dibutuhkan dan biaya yang murah tentunya menjadi salah satu alternatif pilihan jenis angkutan yang akan digunakan bagi warga Jakarta. Namun keberadaan angkutan online ini masih menjadi polemik, dengan alasan ojek online dan mobil sewaan online tidak memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang No,22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Peraturan Pemerintah No,74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, bahwa angkutan umum harus minimal beroda tiga, berbadan hukum, dan memiliki izin penyelenggara angkutan umum.

Pelopor perusahaan teknologi ojek online yang menyediakan aplikasi untuk menghubungkan pengguna transportasi dengan pengendara ojek adalah Gojek yang mulai banyak dikenal masyarakat Jakarta pada awal tahun 2015. Usaha yang sejenis diantaranya adalah Grabbike diluncurkan pada Mei 2015, Blu-Jek pada tanggal 18 September 2015, dan LadyJek pada tanggal 8 Oktober 2015.

Uber merupakan perusahaan teknologi di bidang transportasi yang melayani sewa mobil, secara resmi mulai beroperasi tanggal 13 Agustus 2014. Pada awalnya Layanan Uber baru dikonsentrasikan di sekitar wilayah CBD Sudirman dan Kuningan, namun kini sudah melayani wilayah Jabodetabek, dengan sistem pembayaran dilakukan secara otomatis melalui kartu kredit berdasarkan hitungan jarak dan waktu tempuh. Usaha sejenis lainnya yang beroperasi di Jakarta adalah Grabcar, usaha ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 9 Agustus 2015 dengan metode pembayaran hanya menggunakan uang tunai.

Angkutan transportasi umum berbasis aplikasi di DKI Jakarta saat ini semakin marak, setelah diluncurkannya aplikasi Bajajapp. Melalui aplikasi tersebut, masyarakat bisa memesan bajaj melalui telepon pintar. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat semakin mudah untuk mengakses bajaj. Peluncuran aplikasi bajajapp dilaksanakan di pluit Jakarta Utara tanggal 7 Oktober 2015. Dalam peluncuran aplikasi ini dihadiri oleh Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Andri Yansyah. (metro.tempoco, 9 Oktober 2015).

## 2.10. Angkutan Kereta Api

Kereta api sebagai sarana transportasi pada umumnya dipilih karena kemampuannya mengangkut muatan dalam jumlah besar melalui jarak yang jauh, mengangkut penumpang dalam jumlah besar untuk jarak sedang, dan sebagai sarana angkutan komuter di kota-kota besar. Kereta api bukan hanya alternatif pilihan transportasi rakyat yang murah, tetapi juga bebas dari kemacetan jalan raya ibu kota. Bahkan, kereta api bukan hanya pilihan bagi mereka yang berekonomi menengah ke bawah, tetapi juga menjadi gaya hidup mereka yang "berduit" tetapi mencari kepraktisan serta kenyamanan untuk mencapai tempat tujuan. PT KAI Commuter Jabodetabek terus berusaha meningkatkan pelayanan pada para pengguna KRL Jabodetabek sepanjang tahun 2015, diantaranya dengan menambah sarana maupun inovasi di bidang layanan bagi penumpang.

### 2.10.1 Penumpang Kereta Api

Jumlah penumpang kereta api selama tahun 2011-2016 selalu mengalami peningkatan. Secara umum jumlah penumpang kereta api mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 17,41 persen per tahun dimana pertumbuhan terbesar terjadi pada penumpang kereta Jabodetabek, yaitu sebesar 20,27 persen per tahunnya. Untuk penumpang tujuan dalam kota mengalami pertumbuhan negatif yaitu menurun sebesar 8,37 persen per tahun (Tabel 2.8).

**Tabel 2.8. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2012 – 2016**

| Tujuan      | 2012        | 2013        | 2014        | 2015        | 2016        | Pertumbuhan per tahun (%) |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|
| (1)         | (2)         | (3)         | (4)         | (5)         | (6)         | (7)                       |
| Luar Kota   | 6 501 315   | 7 356 024   | 8 624 481   | 8 977 797   | 8 977 797   | 8,40                      |
| Jabodetabek | 134 087 064 | 158 482 102 | 208 494 094 | 257 530 185 | 280 588 767 | 20,27                     |
| Dalam Kota  | 18 760 633  | 16 721 679  | 15 749 514  | 13 225 858  | 13 225 858  | -8,37                     |
| Jumlah      | 159 349 012 | 182 559 805 | 232 868 089 | 279 733 840 | 302 792 422 | 17,41                     |

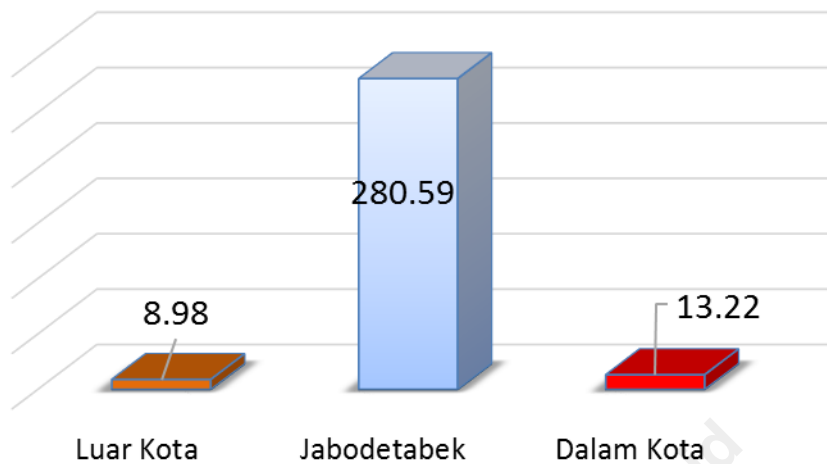
Sumber/Source: PT KAI Cabang Jakarta

Pada Gambar 2.8, terlihat selama tahun 2016, jumlah penumpang kereta api yang diangkut paling banyak yakni untuk tujuan Jabodetabek sejumlah 280,59 juta penumpang. Selanjutnya penumpang dalam kota sejumlah 13,23 juta penumpang dan luar kota 8,98 juta



penumpang. Tahun 2015 terlihat jumlah penumpang kereta Jabodetabek mencapai 257,53 juta orang, dan tahun 2016 naik menjadi 280,59 juta orang atau naik 20,27 persen.

**Gambar 2.3. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2016  
(Juta Orang)**



Tahun 2013 KRL Jabodetabek hanya mampu mengangkut lebih dari 400 ribu penumpang per hari, meningkat menjadi lebih dari 500 ribu penumpang per hari tahun 2014, dan terus meningkat menjadi lebih dari 700 ribu per hari tahun 2015. Cukup banyaknya penumpang kereta api dengan tujuan Jabodetabek menunjukkan bahwa moda transportasi kereta api masih merupakan pilihan utama angkutan bagi masyarakat di wilayah ini. Angkutan kereta api memang masih menjadi angkutan favorit, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah yang berbatasan dengan DKI Jakarta. Oleh karena itu, kereta api sebagai salah satu moda transportasi darat yang dapat mengangkut penumpang maupun barang dalam jumlah besar secara cepat, aman, efisien dan relatif murah dapat lebih dikembangkan dan menjadi salah satu alat transportasi yang terus diperhitungkan.

### **2.10.2 Armada dan Perjalanan Kereta Api**

Jumlah penumpang Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek dari tahun ketahun terus meningkat seiring dengan adanya penambahan armada KRL sejak tahun 2009 hingga tahun 2016 sebanyak 844 unit KRL. Tahun 2016 penambahan KRL sebanyak 60 unit dari Jepang secara bertahap, tahap pertama bertambah 30 unit KRL pada bulan Juni 2015, tahap kedua, ketiga dan keempat masing-masing bertambah 24 unit KRL yaitu pada bulan Agustus, September dan November 2015, dan sisanya sebanyak 18 unit KRL diadakan pada bulan Januari 2016, Penambahan KRL ini akan dipersiapkan untuk rangkaian dengan 12 kereta (Tabel 2.9).

**Tabel 2.9. Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek, 2009 - 2016 (Unit)**

| Tahun         | Jumlah KRL | Keterangan                                |
|---------------|------------|---|
| (1)           | (2)        | (3)                                       |
| 2009          | 8          | KRL Tokyo Metro Seri 8500                 |
| 2010          | 110        | KRL Tokyo Metro Seri 7000                 |
| 2011          | 100        | KRL Seri JR 203 dan Tokyo Metro seri 6000 |
| 2012          | 90         | KRL Seri JR 203                           |
| 2013          | 180        | KRL Seri 205                              |
| 2014          | 176        | KRL Seri JR 205                           |
| 2015          | 120        | -   |
| 2016          | 60         | -   |
| <b>Jumlah</b> | <b>844</b> |   |

Sumber: [www.krl.co.id](http://www.krl.co.id)

Tabel 2.10. menunjukkan bahwa tahun 2015 PT KAI Commuter Jabodetabek mengoperasikan 876 perjalanan setiap harinya, meningkat dibanding tahun 2014 yang baru mengoperasikan 757 perjalanan, keseluruhan perjalanan tersebut diakomodir dengan mengoperasikan 69 rangkaian per hari di wilayah Jabodetabek. PT KCJ (PT KAI Commuter Jabodetabek) merencanakan penambahan armada KRL setiap tahun sampai tahun 2019, sehingga dengan jumlah armada yang ada diharapkan akan mampu mengakomodir target 1,2 juta penumpang per hari ([krl.co.id](http://krl.co.id)).

**Tabel 2.10. Jumlah Perjalanan Kereta Api Jabodetabek Menurut Lintas, 2014 – 2015**

| Lintas                          | GAPEKA 2014 | GAPEKA 2015 | Penambahan |
|---------------------------------|-------------|-------------|------------|
| (1)                             | (2)         | (3)         | (4)        |
| Bogor                           | 357         | 393         | 36         |
| Bekasi                          | 126         | 153         | 27         |
| Serpong / Parung Panjang / Maja | 118         | 148         | 30         |
| Tangerang                       | 74          | 90          | 16         |
| Tanjung Priok                   | 0           | 0           | 0          |
| Feeder MRI – DU PP              | 36          | 42          | 6          |
| Feeder Jak – KPBB PP            | 46          | 50          | 4          |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>757</b>  | <b>876</b>  | <b>119</b> |

Catatan: Gapeka (Grafik Perjalanan Kereta Api); Sumber: [www.krl.co.id](http://www.krl.co.id)

Penambahan perjalanan kereta api Jabodetabek tahun 2015, dimulai pada tanggal 1 April 2015, PT KCJ mengoperasikan 874 perjalanan KRL per hari, yang berarti meningkat 15

---

persen atau 117 perjalanan jika dibandingkan dengan jumlah sebelumnya yakni 757 perjalanan per hari. Jumlah 874 perjalanan kereta dipenuhi dengan mengoperasikan 69 rangkaian kereta. Alokasi armada terbesar masih diperuntukkan bagi lintas Bogor/Depok – Jakarta Kota/Loop Line sebanyak 40 rangkaian kereta dengan total melayani 393 perjalanan kereta (KA) setiap harinya. Jumlah KA Loop Line akan mencapai 169 perjalanan per hari. Penambahan perjalanan Loop Line juga dilengkapi dengan KA feeder Manggarai – Duri yang mencapai 42 perjalanan setiap hari (krl.co.id, 1 April 2015).

Penambahan perjalanan juga terdapat di lintas lain. Lintas Bekasi dilayani 12 rangkaian kereta untuk 153 perjalanan. Lintas Serpong/Parung panjang/Maja dilayani 10 rangkaian kereta untuk 148 perjalanan, dan untuk lintas Tangerang 4 rangkaian kereta melayani 88 perjalanan setiap harinya. Sementara itu PT KCI juga menjalankan 3 rangkaian kereta non-komersial (feeder) yang melakukan 92 perjalanan setiap harinya. Rangkaian feeder ini melayani rute Manggarai – Sudirman – Karet – Tanah Abang – Duri PP dan Kampung Bandan – Jakarta Kota PP.

Selanjutnya PT KAI Commuter Jabodetabek mulai 8 Juli 2015 menambah jumlah perjalanan lintas Tangerang yang semula 88 perjalanan menjadi 90 perjalanan KRL per hari. Penambahan tersebut dilayani dengan KA 2101 dengan relasi Tangerang-Duri yang berangkat dari Tangerang pukul 05,00 dan KA 2224 dengan relasi Duri-Tangerang yang berangkat dari Duri pukul 21.15, (krl.co.id, 9 Juli 2015).

### **2.10.3. Fasilitas Pembelian tiket**

Upaya untuk memberi kemudahan dalam reservasi tiket kereta api non commuter di Indonesia telah dilakukan PT Kereta Api Indonesia dengan diluncurkannya di awal September lalu, inovasi teknologi terbaru dari PT KAI dengan meluncurkan aplikasi *mobile* yang disebut dengan KAI Access. Sebuah aplikasi *mobile* yang diciptakan untuk mempermudah calon penumpang dalam melakukan pemesanan tiket secara Online dan mendapatkan info-info terbaru dari PT KAI. Aplikasi ini dapat diunduh di Google Playstore, Appstore, Windows Market, dan Blackberry App World ([www.kereta-api.co.id](http://www.kereta-api.co.id)).

Untuk melengkapi fasilitas layanan pembelian tiket yang sudah semakin beragam, PT KAI bekerjasama dengan PT Finnet Indonesia, salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia

---

pada tanggal 13 Maret 2015 menggelar soft launching fasilitas layanan pembelian tiket terbarunya. Fasilitas terbaru ini berupa vending machine pembelian tiket kereta api yang diberi nama E-Kiosk. Dengan E-Kiosk ini, calon penumpang cukup memilih tanggal perjalanan, stasiun asal, stasiun tujuan dan jumlah penumpang, serta menginput data berupa nama, nomor identitas, dan nomor telepon penumpang yang akan berangkat. Input data dapat dilakukan melalui layar *touch screen* atau *keyboard* fisik yang ada pada mesin E-Kiosk. Calon penumpang juga dapat memilih posisi tempat duduk di kereta saat melakukan pembelian tiket melalui mesin E-Kiosk.

Dengan adanya fasilitas ini calon penumpang untuk melakukan pembelian tiket KA tanpa harus mengantre di loket, cukup menggunakan alat ini dan pembayaran dapat langsung dilakukan bisa dengan pembayaran tunai menggunakan uang pecahan Rp 2,000,- sampai dengan Rp 100,000, pembayaran dengan kartu debit jaringan Alto, dan pembayaran dengan kartu T-Money dari Telkom, "Untuk tahap awal, E-Kiosk ini tersedia di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, sebanyak dua unit. Namun ke depannya, kami bekerja sama dengan PT Finnet Indonesia, akan menyediakan fasilitas E-Kiosk ini di seluruh stasiun besar di Jawa dan Sumatera," ungkap Direktur Utama PT KAI, Edi Sukmoro ([kereta-api.co.id](http://kereta-api.co.id)).

Mulai April 2015 PT KAI Commuter Jabodetabek mengeluarkan tarif progresif baru, yang semula berdasarkan jumlah stasiun diubah berdasarkan kilometer perjalanan, Dalam mekanisme tarif baru ini penumpang dikenakan minimum kilometer perjalanan yang akan dikenakan pada penghitungan untuk 1 s/d 25 kilometer pertama sebesar Rp. 2.000,- dan Rp. 1.000,- untuk tiap 1 s/d 10 kilometer berikutnya, dan berlaku kelipatan.

#### **2.10.4. Stasiun**

Keseriusan Pemerintah untuk membenahi transportasi kereta api di Indonesia khususnya di DKI Jakarta terbukti dengan diresmikannya, Stasiun Palmerah yang sudah direvitalisasi sejak tahun 2013. Peresmian dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan pada tanggal 6 Juli 2015, Hasil dari revitalisasi stasiun tersebut dengan luas 2 520 m<sup>2</sup> telah menambah kapasitas stasiun yang semula hanya bisa menampung 4 000 orang menjadi 14 000 orang ([www.krl.go.id](http://www.krl.go.id)).

PT KAI melalui anak usahanya, PT Reska Multi Usaha (PT RMU) telah menerapkan sistem *e-parking* di stasiun-stasiun kereta api di Jabodetabek mulai bulan Oktober 2014. Stasiun

Jabodetabek yang dilayani dengan e-parking ada 23 stasiun yaitu : Bogor, Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Depok, Pondok Cina, Tanjung Barat, Duren Kalibata, Bekasi, Kranji, Cakung, Klender Baru, Klender, Parung Panjang, Cisauk, Serpong, Rawabuntu, Sudimara, Jurangmangu, Pondokranji, Kebayoran, Tangerang, Poris Penerapan sistem e-parking merupakan upaya untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat saat memarkirkan kendaraannya di stasiun ([www.kereta-api.co.id](http://www.kereta-api.co.id)).

### 2.10.5. Angkutan Barang

Jumlah barang yang diangkut kereta api selama tahun 2011-2015 cenderung berfluktuasi, Namun yang cukup menarik selama lima tahun terakhir, jumlah barang yang berhasil diangkut kereta api pada tahun 2015 meningkat hampir tiga kali lipat dari 903 ribu ton tahun 2011 menjadi 2,70 juta ton tahun 2015. Menurut jenis barang yang diangkut, jumlah peti kemas yang diangkut terus meningkat dari tahun ke tahun pada periode 2011-2015 dengan rata-rata pertumbuhan pertahun mencapai 32,90 persen, untuk jenis barang tumbuh 31,57 persen per tahun, sementara untuk barang lainnya mengalami pasang surut dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 17,26 persen (Tabel 2.11).

**Tabel 2.11. Jumlah Barang yang Diangkut Kereta Api Menurut Jenisnya, 2011 - 2015 (ton)**

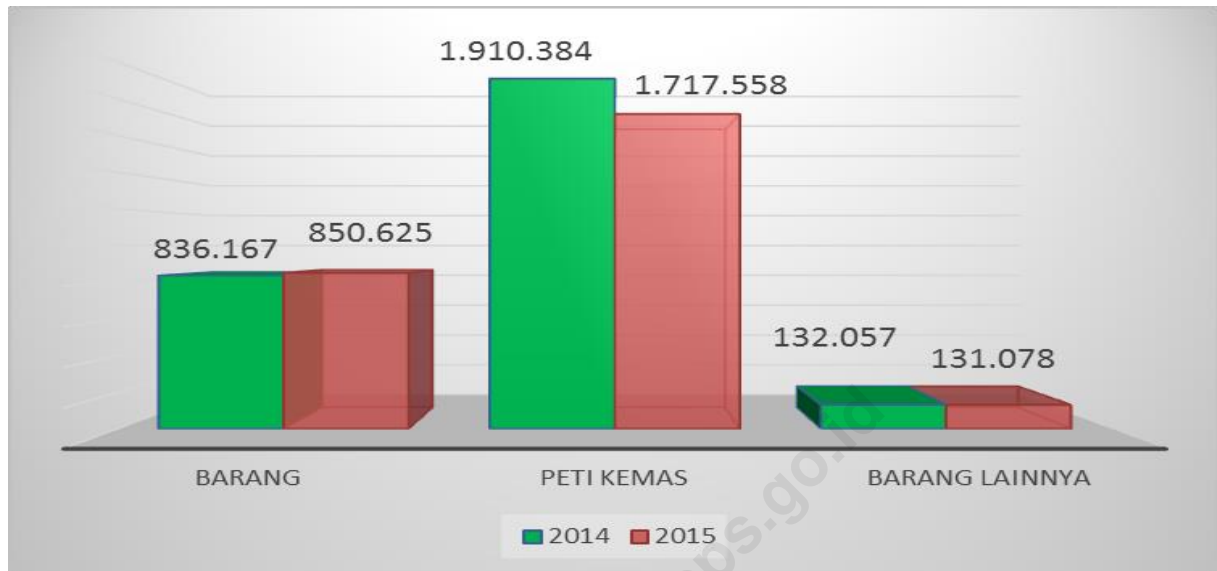
| Tahun                     | Barang  | Peti Kemas | Barang Lainnya | Jumlah    |
|---------------------------|---------|------------|----------------|-----------|
| (1)                       | (2)     | (3)        | (4)            | (5)       |
| 2011                      | 283 879 | 550 603    | 69 320         | 903 802   |
| 2012                      | 535 038 | 1 065 032  | 46 505         | 1 646 575 |
| 2013                      | 614 869 | 1 462 952  | 47 606         | 2 125 427 |
| 2014                      | 836 167 | 1 910 384  | 132 057        | 2 878 608 |
| 2015                      | 850 625 | 1 717 558  | 131 078        | 2 699 261 |
| Pertumbuhan per tahun (%) | 31,57   | 32,90      | 17,26          | 31,46     |

Sumber: PT KAI Cabang Jakarta

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah barang yang diangkut sebesar 6,23 persen atau dari 2,88 juta ton tahun 2014 turun menjadi 2,70 juta ton tahun 2015. Penurunan ini diakibatkan menurunnya jumlah peti kemas dan

barang lainnya yang diangkut pada tahun 2015, masing-masing turun 10,09 persen dan 0,74 persen dibandingkan tahun 2014 (Gambar 2.4).

**Gambar 2.4. Jumlah Barang Yang Diangkut Kereta Api, DKI Jakarta, 2014-2015  
(Ton)**



---

### BAB III TRANSPORTASI LAUT

Di tengah arus pesat perkembangan ekonomi nasional, mobilitas barang menjadi salah satu indikator penting, di samping mobilitas manusia. Mobilitas barang utamanya distribusi antar pulau dan antar kawasan hanya bisa diakomodasi secara lebih efisien melalui moda dan jalur transportasi laut, mengingat Indonesia negara kepulauan. Kondisi, kapasitas, dan fasilitas Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia.

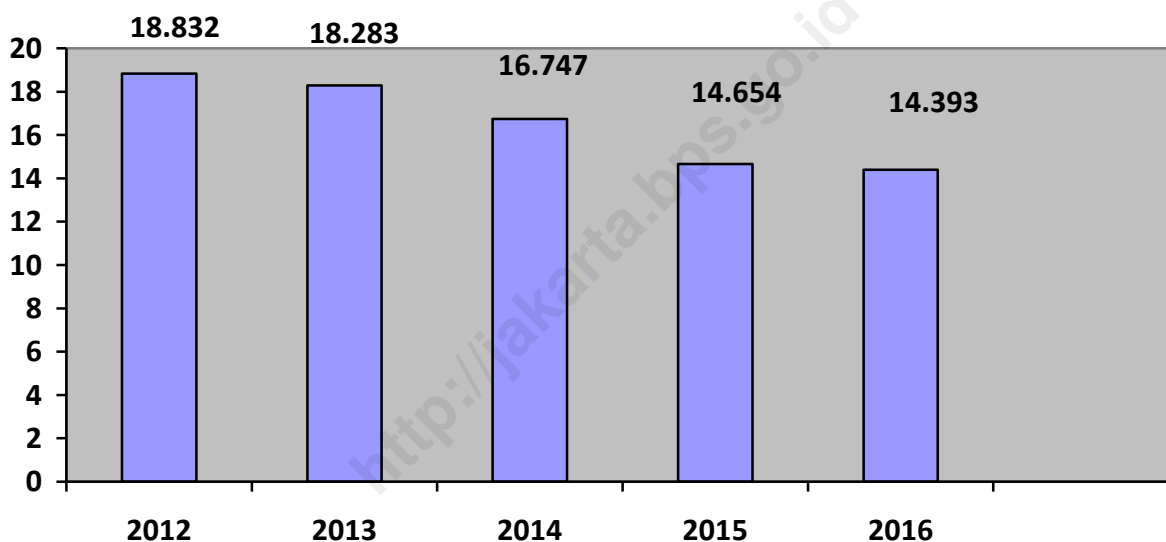
Upaya menurunkan *Dwelling time* atau waktu tunggu kapal sejak bersandar hingga barang keluar pintu pelabuhan mejadi perhatian serius pada awal pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dilantik tanggal 20 Oktober 2014. Presiden mengatakan akan membenahi masalah *dwelling time*. *Dwelling time* di pelabuhan Tanjung Priok yang saat ini 5,2 hari, akan dipercepat menjadi 4 hari *Dwelling time* yang cukup panjang menyebabkan pengusaha menanggung beban biaya bongkar muat lebih besar. Selain itu antrian serta penyusunan peti kemas menjadi tidak tertib. Kondisi ini diperburuk oleh perilaku sebagian pemilik peti kemas yang tidak mau menyewa gudang dan membiarkan barangnya menumpuk di pelabuhan. Selain membenahi *dwelling time*, Jokowi menginginkan pembangunan Pelabuhan Kalibaru dikebut. Pelabuhan itu harus selesai pada tahun 2018 yang bakal menambah daya tampung Tanjung Priok dari 6 juta *twenty-foot equivalent units* (TEUS) menjadi 15 juta TEUS (*tempo.co*, 23 September 2014).

Hingga akhir Desember 2015 menurut Direktur Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Heru Pambudi proses *custom clearance* oleh petugas Ditjen Bea dan Cukai di pelabuhan sudah berkurang menjadi 0,43 hari dari target 0,5 hari, yang berarti memberikan sumbangan signifikan dalam menurunkan *dwelling time*. Upaya ini dilakukan dengan menerapkan system pembayaran secara elektronik melalui modul penerimaan Negara (MPN) G-2 dinilai bisa mempercepat *dwelling time*, Dengan sistem ini, pembayaran kepabeanan dapat dilakukan kapan pun dalam waktu 24 jam dan tak mengenal hari libur. Tidak tergantung jam operasional bank atau pos, serta dapat mempercepat pelayanan dan meningkatkan akurasi pencatatan penerimaan negara secara realtime (*tempo.co*, 8 Januari 2016).

### 3.1. Jumlah Kapal Bersandar

Berdasarkan catatan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok selama kurun waktu 2012-2016 jumlah kapal bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok terus menurun, tahun 2012 sebanyak 18.832 kapal, menurun menjadi 18,283 kapal tahun 2013, selanjutnya tahun 2014 hingga 2016 terus menurun dari 16.747 kapal tahun 2014, menjadi 14.654 kapal tahun 2015, dan semakin menurun tahun 2016 menjadi 14.393 kapal. Pada lampiran 8, diperoleh informasi dari 14.393 kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok, 10.567 kapal merupakan kapal antar pulau (pelayaran nusantara) dan 3.826 kapal adalah antar negara (pelayaran samudra).

**Gambar 3.1. Jumlah Kapal Bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok, 2011 - 2016**



### 3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut

Jumlah penumpang kapal antar pulau (pelayaran nusantara) yang melalui Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2016 mencapai 246.663 orang, terdiri dari 115.962 orang yang berangkat dan 129.701 orang yang datang. Jumlah penumpang kapal laut yang melalui Pelabuhan Tanjung Priok dalam lima tahun terakhir cenderung menurun dari 397.012 orang tahun 2012 menjadi 246.663 orang tahun 2016 atau pertumbuhan per tahun mencapai -11,31 persen (Tabel 3.1). Penurunan tersebut mulai terjadi sejak tahun 2014, setelah maskapai penerbangan berlomba-lomba memberikan harga yang relatif murah bagi para penumpang pesawat udara, Dengan harga yang relatif sama bahkan pada maskapai tertentu harga tiket



pesawat bisa lebih murah dibanding harga tiket kapal laut, maka calon penumpang lebih memilih menggunakan pesawat udara dibanding kapal laut.

**Tabel 3.1. Jumlah Penumpang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2012-2016**

| Uraian            | 2012    | 2013    | 2014      | 2015    | 2016    |
|-------------------|---------|---------|-----------|---------|---------|
| (1)               | (2)     | (3)     | (4)       | (5)     | (6)     |
| Penumpang (orang) | 397 012 | 386 390 | 316 249,0 | 287 711 | 245 663 |
| - Datang          | 210 159 | 211 131 | 174 345   | 158 255 | 129 701 |
| - Berangkat       | 186 853 | 175 259 | 141 904   | 129 456 | 115 962 |

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

### 3.3. Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut

Barang yang diangkut oleh kapal laut melalui Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2015 mencapai 47,25 juta ton, terdiri dari 24,62 juta ton (52,11 persen) berasal dari pelayaran antar pulau dan 21,63 juta ton (56,36 persen) berasal dari pelayaran antar Negara. Data dari Pelabuhan Tanjung Priok menunjukkan bahwa jumlah barang yang dibongkar selalu lebih banyak dibanding barang yang dimuat. Pada tahun 2016, jumlah barang yang dibongkar mencapai 29,20 juta ton sedangkan barang yang dimuat hanya 18,51 juta ton. Ini berarti barang yang dibongkar bobotnya hampir dua kali lipat dibanding barang yang dimuat, Jika melihat perbandingan jumlah barang yang dibongkar dengan barang yang dimuat untuk pelayaran antar pulau terlihat hampir seimbang atau sebesar 0,90, sementara untuk pelayaran antar negara perbandingannya mencapai 3,74, artinya volume impor mencapai lebih dari tiga kali volume ekspor.

**Tabel 3.2. Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran 2016 (Ton)**

| Uraian  | Antar Pulau | Antar Negara | Jumlah     |
|---------|-------------|--------------|------------|
| (1)     | (2)         | (3)          | (4)        |
| Bongkar | 12 129 344  | 17 067 048   | 29 196 392 |
| Muat    | 13 490 502  | 4 561 080    | 18 051 582 |
| Jumlah  | 24 619 847  | 21 628 128   | 47 247 974 |

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

---

## BAB IV TRANSPORTASI UDARA

Wilayah udara ini memiliki banyak sekali *intangible potention*, baik itu positif maupun sebaliknya negatif yang dapat muncul apabila tidak ditangani dengan benar. Wilayah udara nasional adalah aset negara yang sangat berharga dan memiliki nilai strategis di bidang ekonomi dan pertahanan keamanan. Salah satu potensi positif terbesarnya adalah kegunaan ruang udara sebagai media transportasi. Kemampuan transportasi udara yang dapat menempuh ribuan mil dalam hitungan detik serta daya jelajahnya yang mampu mencapai seluruh tempat memang sangat dibutuhkan oleh Indonesia yang memiliki wilayah sangat luas dan berpencar-pencar dalam bentuk kepulauan.

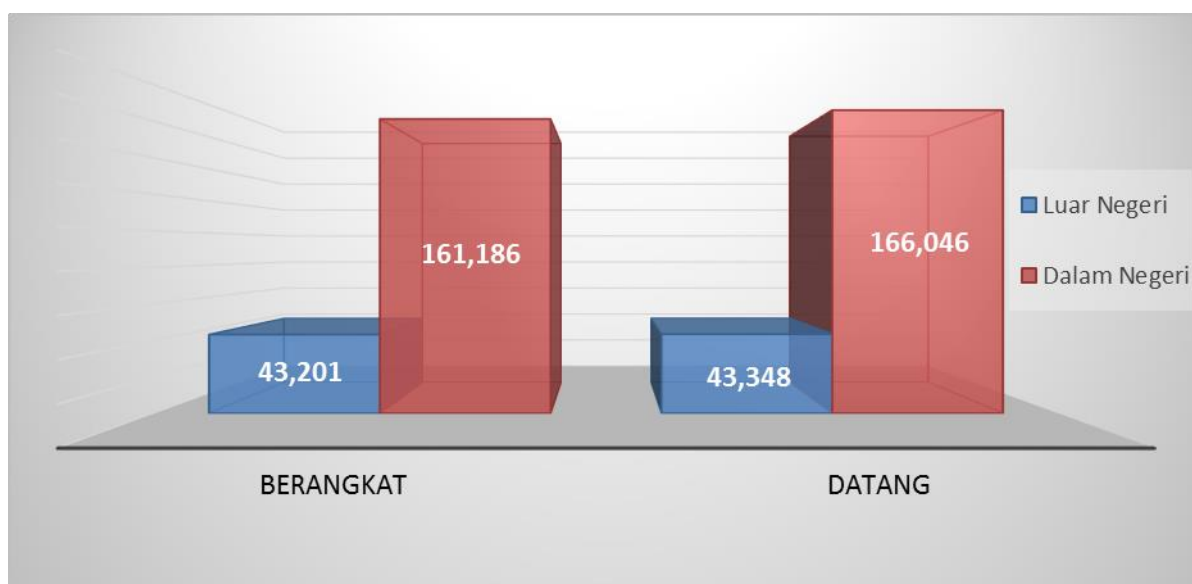
Sebagaimana transportasi pada umumnya, transportasi udara mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai unsur penunjang (*servicing sector*) dan unsur pendorong (*promoting sector*). Peran transportasi udara sebagai unsur penunjang dapat dilihat dari kemampuannya menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sektor lain, sekaligus juga berperan dalam menggerakkan dinamika pembangunan.

Sektor transportasi udara di DKI Jakarta merupakan sektor yang sangat strategis karena sebagian besar penerbangan udara Indonesia melalui Bandar Udara Soekarno-Hatta. Selain itu DKI Jakarta juga masih mempunyai Bandar Udara Halim Perdana Kusuma yang biasanya digunakan untuk penerbangan pesawat *carter* (sewa) maupun pesawat kenegaraan (dinas).

### 4.1. Bandara Soekarno-Hatta

Lalu lintas penerbangan di Bandara Soekarno-Hatta selama lima tahun terakhir semakin padat, untuk penerbangan luar negeri dari rata-rata 8 pesawat perjam tahun 2011 menjadi 9 pesawat perjam tahun 2015, sedangkan untuk penerbangan dalam negeri dari 31 pesawat perjam menjadi 33 pesawat perjam. Kepadatan lalu lintas penerbangan ini mendapat perhatian serius dari pemerintah, mengingat Bandara Soekarno-Hatta adalah bandara terbesar di Indonesia dan merupakan pintu gerbang kehadiran wisatawan asing di Indonesia. Untuk mengurangi kepadatan lalu lintas penerbangan di Bandara ini, Bandara Halim Perdana Kusuma pada awal tahun 2014 telah dijadikan bandara komersil untuk tujuan domestik.

**Gambar 4.1. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang melalui Pelabuhan Soekarno-Hatta, 2016**



Gambar 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar lalu lintas udara di Bandara Soekarno-Hatta berasal dari penerbangan domestik. Pada tahun 2016, jumlah penerbangan domestik di Bandara Soekarno Hatta mencapai 327.232 penerbangan. Dari jumlah tersebut sebanyak 161,186 penerbangan berupa penerbangan keberangkatan dan 166.046 penerbangan berupa penerbangan kedatangan. Sementara penerbangan luar negeri atau internasional berjumlah 86.459 penerbangan dengan 43.201 penerbangan berupa penerbangan keberangkatan dan 43.348 penerbangan berupa penerbangan kedatangan. Data-data tersebut menunjukkan bahwa penerbangan kedatangan lebih tinggi dibandingkan penerbangan keberangkatan.

**Tabel 4.1. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Soekarno Hatta, 2012-2016**

| Uraian          | 2012    | 2013    | 2014    | 2015    | 2016    | Pertumbuhan<br>pertahun (%) |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------|
| (1)             | (2)     | (3)     | (4)     | (5)     | (6)     | (7)                         |
| 1. Luar Negeri  | 73 533  | 82 242  | 84 756  | 82 452  | 86 549  | 4,16                        |
| - Berangkat     | 36 412  | 41 000  | 42 188  | 42 027  | 43 201  | 4,37                        |
| - Datang        | 37 121  | 41 242  | 42 568  | 40 425  | 43 348  | 3,95                        |
| 2. Dalam Negeri | 297 336 | 317 188 | 306 228 | 293 568 | 327 232 | 2,42                        |
| - Berangkat     | 148 037 | 157 135 | 151 360 | 147 525 | 161 186 | 2,15                        |
| - Datang        | 149 299 | 160 053 | 154 868 | 146 043 | 166 046 | 2,69                        |

Sumber: PT Angkasa Pura II

Pada periode 2012-2016 rata-rata pertumbuhan lalu lintas penerbangan luar negeri mencapai 4,16 persen per tahun, yang meliputi penerbangan keberangkatan tumbuh sebesar 4,37 persen per tahun dan penerbangan kedatangan tumbuh sebesar 3,95 persen per tahun. Sementara untuk penerbangan dalam negeri rata-rata pertumbuhannya mencapai 2,42 persen per tahun, meliputi penerbangan keberangkatan tumbuh 2,15 persen per tahun dan penerbangan kedatangan tumbuh 2,69 persen per tahun (Tabel 4.1).

**Tabel 4.2. Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Soekarno Hatta, 2012-2016**

| Uraian          | 2012       | 2013       | 2014       | 2015       | 2016       | Pertumbuhan<br>pertahun (%) |
|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------|
| (1)             | (2)        | (3)        | (4)        | (5)        | (6)        | (7)                         |
| 1. Luar Negeri  | 11 524 483 | 12 673 016 | 12 618 036 | 12 563 495 | 13 099 750 | 3,25                        |
| - Berangkat     | 5 720 583  | 6 408 251  | 6 495 593  | 6 369 186  | 6 650 331  | 3,84                        |
| - Datang        | 5 803 900  | 6 264 765  | 6 122 443  | 6 194 309  | 6 449 419  | 2,67                        |
| 2. Dalam Negeri | 41 660 003 | 44 152,742 | 41 980 609 | 39 952 192 | 42 604 662 | 0,56                        |
| - Berangkat     | 19 416 462 | 20 574 428 | 20 028 714 | 19 390 449 | 20 492 917 | 1,36                        |
| - Datang        | 22 243 541 | 23 578 314 | 21 951 895 | 20 561 743 | 22 111 745 | -0,15                       |
| 3. Transit      | 3 177 273  | 3 311 589  | 2 622 524  | 1 800 512  | 2 491 072  | -5,90                       |
| - Berangkat     | 23 227     | 17 588     | 42 173     | 47 315     | 31 285     | 7,73                        |
| - Datang        | 3 154 046  | 3 294 001  | 2 580 351  | 1 753 197  | 2 459 787  | -6,03                       |

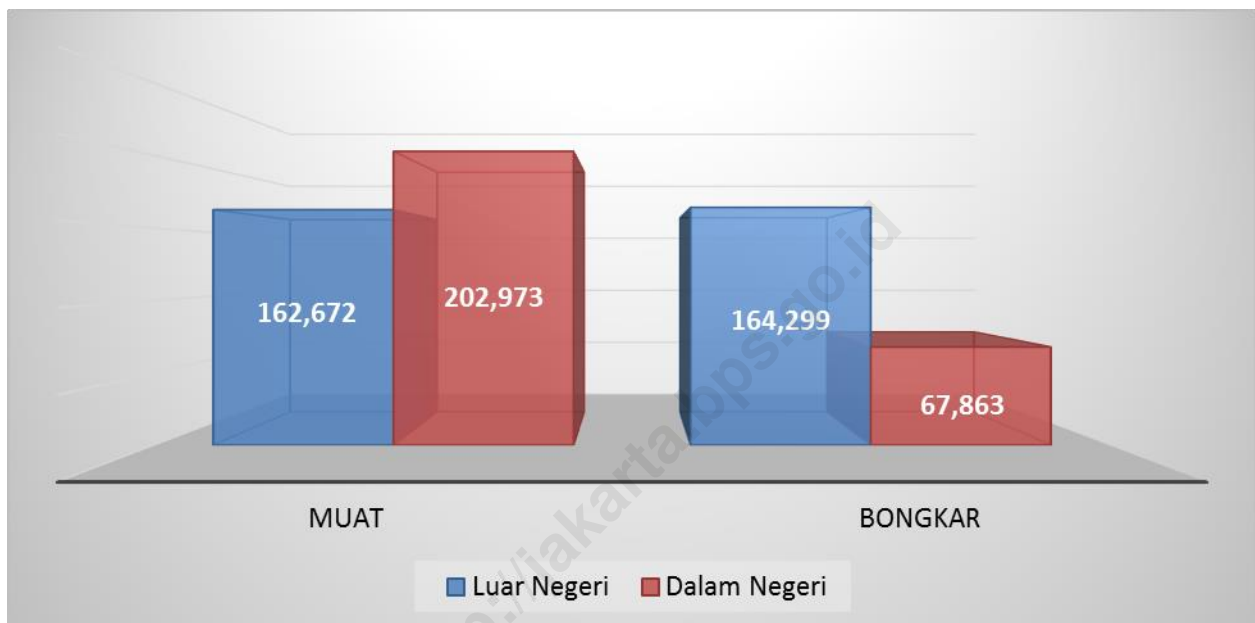
Sumber: PT Angkasa Pura II

Jumlah penumpang pesawat udara melalui Bandar Udara Soekarno-Hatta pada tahun 2016 mencapai 55.704.412 penumpang terdiri dari 13.099.750 penumpang penerbangan internasional dan 42.604.662 penumpang penerbangan domestik. Jika dirinci menurut penumpang keberangkatan dan penumpang kedatangan, pada penerbangan internasional jumlah penumpang keberangkatan mencapai 6.650.331 penumpang dan penumpang kedatangan mencapai 6.449.419 penumpang. Sementara pada penerbangan domestik, jumlah penumpang keberangkatan mencapai 20.492.917 penumpang dan penumpang kedatangan mencapai 22.111.745 penumpang. Seiring dengan pertumbuhan lalu lintas penerbangan per tahun meningkat, jumlah penumpang per tahun juga meningkat sebesar 3,25 persen untuk penerbangan luar negeri dan 0,56 persen untuk penerbangan domestik (Tabel 4.2).

Pada transportasi udara, jumlah barang yang diekspor maupun diimpor relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan transportasi laut. Jenis barang yang diekspor maupun diimpor melalui

pelabuhan udara hanyalah barang yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan harus sampai di tujuan dalam waktu yang cepat karena terkait dengan syarat-syarat tertentu seperti aspek kesegaran. Barang yang dibongkar maupun dimuat pada transportasi udara sebagian merupakan barang-barang milik penumpang pesawat yang tidak terkait langsung dengan kegiatan ekspor impor. Oleh sebab itu sampai saat ini, data mengenai kegiatan ekspor impor dari pelabuhan udara datanya belum tersedia.

**Gambar 4.2. Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar melalui Pelabuhan Udara Soekarno-Hatta, 2016 (Ton)**



Jumlah barang yang dibongkar maupun dimuat melalui Bandara Soekarno-Hatta tahun 2016 mencapai 570,394 ton, terdiri dari jumlah barang yang dibongkar mencapai 232.162 ton berasal dari penerbangan luar negeri 164.299 ton dan penerbangan dalam negeri 67.863 ton, dan barang yang dimuat mencapai 365.645 ton berasal dari penerbangan luar negeri 162.672 ton dan penerbangan dalam negeri 202.973 ton. Ini berarti secara total, bobot barang yang dibongkar lebih sedikit dibandingkan dengan barang yang dimuat. Jika dilihat dari jenis penerbangannya jumlah barang yang dibongkar dan dimuat dengan penerbangan luar negeri atau internasional sebanyak 326.971 ton dan penerbangan dalam negeri atau domestik sebanyak 270.836 ton, berarti barang yang diangkut dengan penerbangan luar negeri lebih banyak daripada barang yang diangkut oleh penerbangan dalam negeri (Gambar 4.2).

Berdasarkan catatan PT Angkasa Pura II perkembangan bongkar muat barang melalui Bandara Soekarno Hatta dalam lima tahun terakhir terus meningkat dari 580.024 ton tahun 2012 naik menjadi 597.807 ton tahun 2016 atau tumbuh 0,76 persen per tahun (lampiran 13).

#### 4.2. Bandara Halim Perdana Kusuma

Lalu lintas penerbangan di Bandara Halim Perdana Kusuma selama lima tahun terakhir (2012-2016) semakin bertambah, untuk penerbangan luar negeri mengalami pertumbuhan negatif yaitu -4,61 persen, sedangkan penerbangan dalam negeri mengalami pertumbuhan positif sebesar 55,91 persen per tahun. Secara absolut jumlah penerbangan dalam negeri tahun 2012 sebanyak 8.658 pesawat naik menjadi 51.163 pesawat tahun 2016, dan jumlah penerbangan internasional dari 4.282 pesawat tahun 2012 menjadi 3.545 pesawat tahun 2016 (Tabel 4.3).

**Tabel 4.3. Jumlah Lalu lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2012-2016**

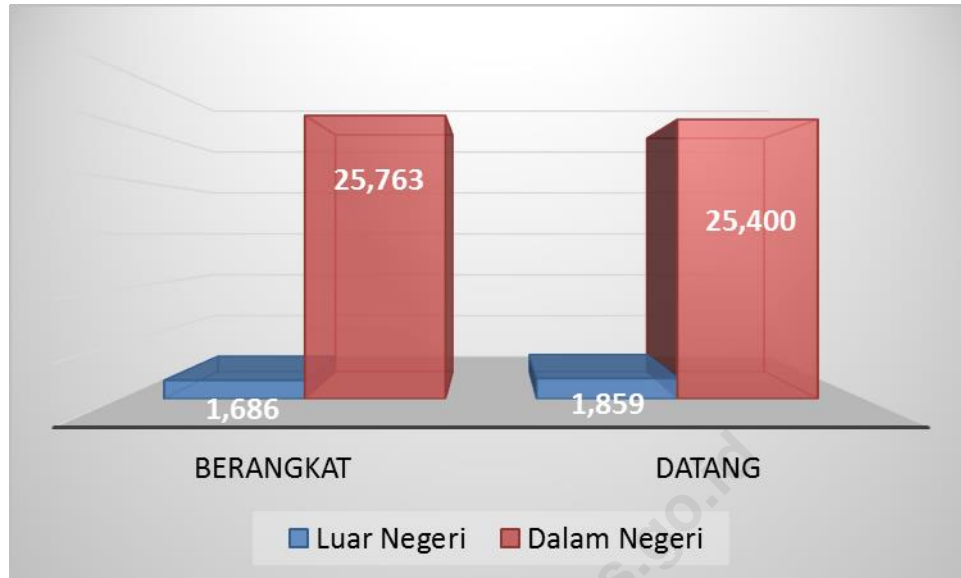
| Uraian          | 2012   | 2013   | 2014   | 2015   | 2016   | Pertumbuhan per tahun(%) |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------------|
| (1)             | (2)    | (3)    | (4)    | (5)    | (6)    | (7)                      |
| 1. Luar Negeri  | 4 282  | 1 023  | 4 816  | 4 839  | 3 545  | -4,61                    |
| - Berangkat     | 2 071  | 481    | 2 333  | 2 219  | 1 686  | -5,01                    |
| - Datang        | 2 211  | 542    | 2 483  | 2 620  | 1 859  | -4,24                    |
| 2. Dalam Negeri | 8 658  | 11 827 | 24 292 | 34 178 | 51 163 | 55,91                    |
| - Berangkat     | 4 457  | 6 191  | 12 254 | 17 305 | 25 763 | 55,06                    |
| - Datang        | 4 201  | 5 636  | 12 038 | 16 873 | 25 400 | 56,81                    |
| 3. Jumlah       | 12 940 | 12 850 | 29 108 | 39 017 | 54 708 | 43,39                    |
| - Berangkat     | 6 528  | 6 672  | 14 587 | 19 524 | 27 449 | 43,20                    |
| - Datang        | 6 412  | 6 178  | 14 521 | 19 493 | 27 259 | 43,59                    |

Sumber: PT Angkasa Pura II

Lalu lintas penerbangan di Bandara Halim Perdana Kusuma dalam kurun waktu 2011-2015 didominasi penerbangan dalam negeri. Tahun 2015 dari 39,017 penerbangan, 34,178 penerbangan atau 87,60 persen diantaranya merupakan penerbangan domestik, sisanya 4,839 penerbangan atau 12,40 persen adalah penerbangan internasional. Hal ini disebabkan penerbangan di Bandara Halim Perdana Kusuma memang hanya diperuntukan penerbangan komersial tujuan domestik sejak awal tahun 2015, dan digunakan untuk menerima tamu negara

dan keperluan militer. Tahun 2011 Bandara ini melayani sekitar 54 penerbangan domestik setiap hari, tahun 2015 meningkat menjadi sekitar 94 penerbangan domestik per hari.

**Gambar 4.3. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016**



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa lalu lintas penerbangan di bandara Halim Perdana Kusuma tahun 2015 lebih banyak berasal dari penerbangan domestik, Jumlah penerbangan domestik di Halim Perdanakusuma mencapai 34.178 penerbangan dengan 17,05 penerbangan keberangkatan dan 16.873 penerbangan kedatangan, Sedangkan penerbangan internasional hanya berjumlah 4.839 penerbangan, dari jumlah tersebut sebanyak 2.219 penerbangan keberangkatan dan 2.620 penerbangan kedatangan, Untuk penerbangan domestik, jumlah penerbangan keberangkatan lebih banyak dibanding kedatangan, Sebaliknya untuk penerbangan luar negeri, jumlah penerbangan kedatangan lebih banyak dibanding keberangkatan,

Jumlah penumpang pesawat udara melalui Bandara Udara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2016 mencapai 5,571,265 penumpang terdiri dari 7.227 penumpang penerbangan internasional dan 5.563.438 penumpang penerbangan domestik, Jika dirinci menurut penumpang keberangkatan dan penumpang kedatangan, pada penerbangan internasional jumlah penumpang keberangkatan mencapai 4.405 penumpang dan penumpang kedatangan mencapai 2.822 penumpang, Sementara pada penerbangan domestik, jumlah penumpang keberangkatan mencapai 2.763.809 penumpang dan penumpang kedatangan mencapai 2.800.229 penumpang. Pertumbuhan penumpang pertahun yang menggunakan penerbangan

domestik dan penerbangan internasional dalam lima tahun terakhir (2012-2016) masing-masing mencapai 148,47 persen dan -16,07 persen (Tabel 4.4).

**Tabel 4.4. Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2012-2016**

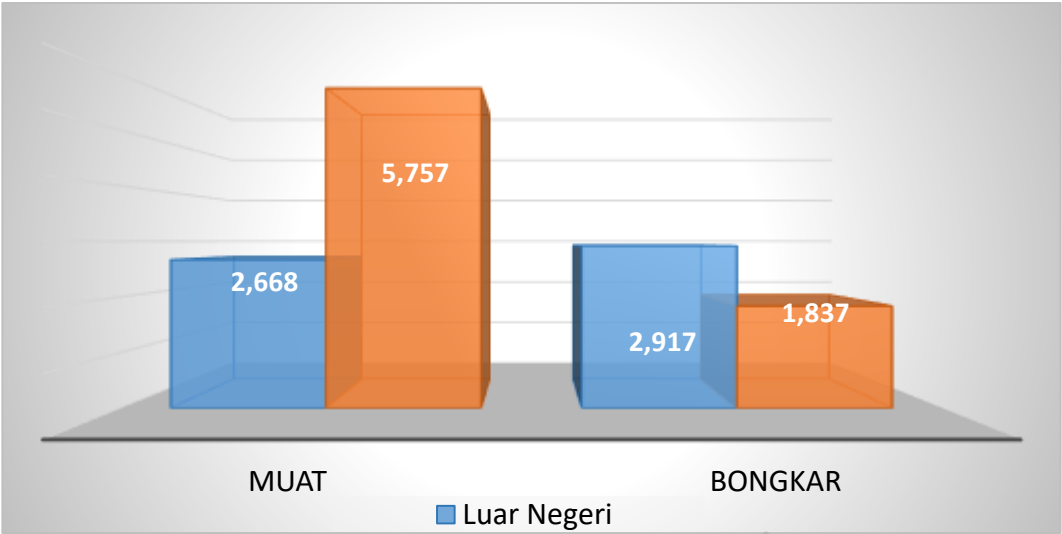
| Uraian          | 2012    | 2013   | 2014      | 2015      | 2016      | Pertumbuhan<br>pertahun (%) |
|-----------------|---------|--------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------|
| (1)             | (3)     | (4)    | (5)       | (6)       | (6)       | (7)                         |
| 1. Luar Negeri  | 14 563  | 768    | 107 038   | 286 678   | 7 227     | -16,07                      |
| - Berangkat     | 7 598   | 416    | 57 077    | 40 778    | 4 405     | -12,74                      |
| - Datang        | 6 965   | 352    | 49 961    | 245 900   | 2 822     | -20,22                      |
| 2. Dalam Negeri | 145 969 | 38 385 | 1 542 826 | 3 110 663 | 5 563 438 | 148,47                      |
| - Berangkat     | 73 761  | 22 027 | 767 492   | 1 545 667 | 2 763 809 | 147,41                      |
| - Datang        | 72 208  | 16 358 | 775 334   | 1 564 996 | 2 800 229 | 149,55                      |
| 3, Jumlah       | 160 532 | 39 153 | 1 649 864 | 3 397 341 | 5 571 265 | 142,72                      |
| - Berangkat     | 81 359  | 22 443 | 824 569   | 1 586 445 | 2 768 214 | 141,52                      |
| - Datang        | 79 173  | 16 710 | 825 295   | 1 810 896 | 2 803 051 | 143,93                      |

Sumber: PT Angkasa Pura II

Jumlah barang yang dibongkar maupun dimuat melalui Bandara Halim Perdana Kusuma jauh lebih kecil dibanding Bandara Soekarno-Hatta. Hal ini terjadi karena Bandara Halim Perdana bukan merupakan bandara internasional. Kegiatan Bandara Halim Perdana Kusuma lebih banyak untuk pesawat *carter*, penerbangan kenegaraan dan penerbangan komersial tujuan domestik. Pada tahun 2016, jumlah barang yang dimuat hanya mencapai 2.688 ton dari penerbangan internasional dan 5.757 ton dari penerbangan domestik, sedangkan barang yang dibongkar mencapai 2.917 ton dari penerbangan internasional dan 1.837 ton dari penerbangan domestik (Gambar 4.4).



**Gambar 4.4. Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016 (Ton)**



<http://jakarta.bps.go.id>

---

# LAMPIRAN

<http://jakarta.bps.go.id>

**Lampiran** : **Panjang Jalan dan Luas Jalan Menurut Kota Administrasi, dan Jenis Jalan, 2016 (m)**  
**Appendix** : **Length of Road and Area of Road by Municipality and Kind of Roads, 2016 (m)**

| Kota Administrasi                             | Jenis Status Jalan/Kind of Road |                   |                      | Jumlah/Total         |
|---|---------------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
|   | Jalan Nasional/National of Road |                   | Provinsi/Province    |                      |
|   | Tol/Toll                        | Negara/State      |                      |                      |
| (1)   | (2)                             | (3)               | (4)                  | (5)                  |
| <b>A Panjang Jalan/Road Length (m)</b>        |                                 |                   |                      |                      |
| Jakarta Selatan                               | 24 110,00                       | 13 659,00         | 1 947 101,00         | 1 984 870,00         |
| Jakarta Timur                                 | 43 832,00                       | 16 006,00         | 1 409 409,00         | 1 469 247,00         |
| Jakarta Pusat                                 | 2 485,00                        | -                 | 689 429,00           | 691 914,00           |
| Jakarta Barat                                 | 30 320,00                       | 11 970,00         | 1 027 845,00         | 1 070 135,00         |
| Jakarta Utara                                 | 37 942,00                       | 11 917,00         | 1 014 782,00         | 1 064 641,00         |
| <b>Jumlah/Total</b>                           | <b>138 689,00</b>               | <b>53 552,00</b>  | <b>6 088 566,00</b>  | <b>6 280 807,00</b>  |
| <b>B Luas Jalan/Road Area (m<sup>2</sup>)</b> |                                 |                   |                      |                      |
| Jakarta Selatan                               | 512 920,00                      | 192 524,00        | 11 699 569,00        | 12 405 013,00        |
| Jakarta Timur                                 | 1 178 074,00                    | 247 384,00        | 8 833 597,00         | 10 259 055,00        |
| Jakarta Pusat                                 | 54 670,00                       | -                 | 5 958 128,00         | 6 012 798,00         |
| Jakarta Barat                                 | 619 080,00                      | 234 360,00        | 6 457 434,00         | 7 310 874,00         |
| Jakarta Utara                                 | 807 432,00                      | 173 762,00        | 6 741 913,00         | 7 723 107,00         |
| <b>Jumlah/Total</b>                           | <b>3 172 176,00</b>             | <b>848 030,00</b> | <b>39 690 641,00</b> | <b>43 710 847,00</b> |

Sumber: Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

**Lampiran** : 2,  
**Appendix** : **Lokasi Jalan Fly Over/Under Pass Menurut Wilayah dan Volume Jalan, 2015**  
*Fly Over and Under Pass Road Location by Region and Volume of Road, 2015*

| Lokasi/Location              | Wilayah<br>Region | Volume/Volume            |                       |                                   |
|------------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                              |                   | Panjang<br>Length<br>(m) | Lebar<br>Width<br>(m) | Luas<br>Area<br>(m <sup>2</sup> ) |
| (1)                          | (2)               | (3)                      | (4)                   | (5)                               |
| <b>I Fly Over Departemen</b> |                   |                          |                       |                                   |
| 1 Kiapang/Slipi (Timur)      | Jakarta Barat     | 240,00                   | 16,10                 | 3 864,00                          |
| 2 Kiapang/Slipi (Barat)      | Jakarta Barat     | 295,00                   | 15,50                 | 4 573,00                          |
| 3 Grogol                     | Jakarta Barat     | 577,00                   | 9,00                  | 5 139,00                          |
| 4 Jembatan Dua               | Jakarta Barat     | 350,00                   | 9,00                  | 3 150,00                          |
| 5 Jembatan Tiga              | Jakarta Barat     | 436,00                   | 9,00                  | 3 924,00                          |
| 6 Neli Murni                 | Jakarta Barat     | 419,00                   | 17,00                 | 7 123,00                          |
| 7 Kemayoran Barat            | Jakarta Pusat     | 332,00                   | 12,50                 | 4 150,00                          |
| 8 Taman Ria                  | Jakarta Pusat     | 338,00                   | 12,00                 | 4 056,00                          |
| 9 Kemayoran Timur            | Jakarta Pusat     | 325,00                   | 11,50                 | 3 738,00                          |
| 10 Kemayoran Tengah          | Jakarta Pusat     | 325,00                   | 11,50                 | 3 738,00                          |
| 11 R S Mitra Kemayoran       | Jakarta Pusat     | 250,00                   | 9,00                  | 2 250,00                          |
| 12 Kampung Rambutan          | Jakarta Timur     | 121,80                   | 13,80                 | 1 681,00                          |
| 13 Putri Hijau               | Jakarta Selatan   | 519,00                   | 22,00                 | 11 418,00                         |
| 14 Kebayoran Lama            | Jakarta Selatan   | 830,90                   | 14,40                 | 11 965,00                         |
| 15 Tendean                   | Jakarta Selatan   | 325,00                   | 7,10                  | 2 308,00                          |
| 16 Mampang                   | Jakarta Selatan   | 285,00                   | 16,10                 | 4 588,50                          |
| 17 Tanjung Barat Utara       | Jakarta Selatan   | 1 028,00                 | 11,50                 | 11 822,00                         |
| 18 Tanjung Barat Selatan     | Jakarta Selatan   | 1 068,00                 | 11,50                 | 12 282,00                         |
| <b>II Fly Over Pemda</b>     |                   |                          |                       |                                   |
| 1 Tomang                     | Jakarta Barat     | 222,00                   | 10,00                 | 2 201,00                          |
| 2 Daan Mogot                 | Jakarta Barat     | 1 552,00                 | 9,00                  | 13 968,00                         |
| 3 Pasar Pagi                 | Jakarta Barat     | 852,00                   | 18,00                 | 14 910,00                         |
| 4 Pramuka Stage I            | Jakarta Timur     | 472,00                   | 9,70                  | 4 578,00                          |
| 5 Pramuka Stage II           | Jakarta Timur     | 541,00                   | 8,50                  | 4 594,00                          |
| 6 Senen                      | Jakarta Pusat     | 585,00                   | 18,00                 | 10 413,00                         |

**Bersambung/Continued**

**Sambungan Lampiran 2/ Continuation Appendix 2**

| Lokasi/Location             | Wilayah<br>Region | Volume/Volume            |                       |                                   |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                             |                   | Panjang<br>Length<br>(m) | Lebar<br>Width<br>(m) | Luas<br>Area<br>(m <sup>2</sup> ) |
| (1)                         | (2)               | (3)                      | (4)                   | (5)                               |
| <b>II Fly Over Pemda</b>    |                   |                          |                       |                                   |
| 7 Cideng                    | Jakarta Pusat     | 550,00                   | 16,00                 | 8 910,00                          |
| 8 Karet Mas Mansyur         | Jakarta Pusat     | 550,00                   | 17,00                 | 9 350,00                          |
| 9 K S Tubun                 | Jakarta Pusat     | 472,00                   | 17,00                 | 8 071,00                          |
| 10 Galur                    | Jakarta Pusat     | 497,00                   | 9,00                  | 4 469,00                          |
| 11 Kuningan (Sisi Utara)    | Jakarta Pusat     | 532,00                   | 9,00                  | 4 788,00                          |
| 12 Kuningan (Sisi Selatan)  | Jakarta Pusat     | 691,00                   | 9,00                  | 6 220,00                          |
| 13 Kampung Melayu           | Jakarta Timur     | 672,00                   | 17,00                 | 11 693,00                         |
| 14 Dr Rajiman, Buaran       | Jakarta Timur     | 467,00                   | 17,00                 | 7 981,00                          |
| 15 Pahlawan Revolusi        | Jakarta Timur     | 390,00                   | 15,00                 | 5 694,00                          |
| 16 Penggilingan Stage I     | Jakarta Timur     | 625,00                   | 9,00                  | 5 625,00                          |
| 17 Penggilingan Stage II    | Jakarta Timur     | 625,00                   | 9,00                  | 5 625,00                          |
| 18 Klender/ Buaran          | Jakarta Timur     | 395,00                   | 30,00                 | 11 732,00                         |
| 19 Sahardjo                 | Jakarta Selatan   | 360,00                   | 17,00                 | 6 120,00                          |
| 20 Lapangan Roos            | Jakarta Selatan   | 757,00                   | 17,00                 | 12 866,00                         |
| 21 Kalibata                 | Jakarta Selatan   | 636,00                   | 18,00                 | 11 448,00                         |
| 22 Pancoran                 | Jakarta Selatan   | 647,00                   | 9,00                  | 5 823,00                          |
| 23 Permata Hijau            | Jakarta Selatan   | 623,00                   | 10,00                 | 6 230,00                          |
| 24 Sudirman                 | Jakarta Selatan   | 408,00                   | 17,00                 | 7 099,00                          |
| 25 Yos Sudarso Sisi Timur   | Jakarta Utara     | 500,00                   | 9,00                  | 4 500,00                          |
| 26 Martadinata              | Jakarta Utara     | 640,00                   | 9,00                  | 5 760,00                          |
| 27 R o x y                  | Jakarta Barat     | 599,00                   | 15,00                 | 9 226,00                          |
| 28 K a m al                 | Jakarta Pusat     | 324,00                   | 10,00                 | 3 240,00                          |
| 29 Latuharhari (Sisi Timur) | Jak Pus – Jak Sel | 307,00                   | 17,00                 | 5 342,00                          |
| 30 Latuharhari (Sisi Barat) | Jak Sel – Jak Pus | 307,00                   | 17,00                 | 5 342,00                          |
| 31 Pesanggrahan             | Jakarta Selatan   | 376,00                   | 9,00                  | 3 384,00                          |
| 32 Bandengan                | Jakarta Barat     | 1 414,00                 | 8,00                  | 11 312,00                         |
| 33 Tubagus Angke            | Jakarta Barat     | 800,00                   | 9,00                  | 7 200,00                          |
| 34 JLNT Antasari-Blok M     | Jakarta Selatan   | 4 658,00                 | 18,00                 | 81 523,00                         |
| 35 JLNT Kp Melayu-Tn Abang  | Jakarta Pusat     | 3 290,00                 | 18,00                 | 52 575,00                         |

**Sambungan Lampiran 2/ Continuation Appendix 2**

| Lokasi/Location             | Wilayah<br>Region | Volume/Volume            |                       |                                   |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                             |                   | Panjang<br>Length<br>(m) | Lebar<br>Width<br>(m) | Luas<br>Area<br>(m <sup>2</sup> ) |
| (1)                         | (2)               | (3)                      | (4)                   | (5)                               |
| <b>III Under Pass Pemda</b> |                   |                          |                       |                                   |
| 1 Tomang                    | Jakarta Barat     | 332,00                   | 9,00                  | 2 988,00                          |
| 2 Tanah Abang               | Jakarta Pusat     | 600,00                   | 18,00                 | 10 920,00                         |
| 3 Senen                     | Jakarta Pusat     | 585,00                   | 18,00                 | 10 413,00                         |
| 4 D I Panjaitan             | Jakarta Timur     | 724,00                   | 18,00                 | 12 677,00                         |
| 5 Manggarai                 | Jakarta Timur     | 155,00                   | 13,00                 | 2 062,00                          |
| 6 Pramuka                   | Jakarta Timur     | 240,00                   | 17,00                 | 4 000,00                          |
| 7 Cawang                    | Jakarta Timur     | 362,00                   | 18,00                 | 6 516,00                          |
| 8 Rasuna Said               | Jakarta Selatan   | 481,00                   | 18,00                 | 8 418,00                          |
| 9 Ciputat                   | Jakarta Selatan   | 191,00                   | 10,00                 | 1 872,00                          |
| 10 Pasar Minggu             | Jakarta Selatan   | 705,00                   | 23,00                 | 16 074,00                         |
| 11 Dukuh Atas               | Jakarta Selatan   | 51,00                    | 20,00                 | 1 032,00                          |
| 12 Kebayoran Lama           | Jakarta Selatan   | 831,00                   | 14,00                 | 11 965,00                         |
| 13 Jamblang                 | Jakarta Selatan   | 325,00                   | 11,00                 | 3 542,50                          |
| 14 Angkasa                  | Jakarta Pusat     | 600,00                   | 15,000                | 9 180,00                          |
| 15 Perempatan Bungur        | Jakarta Selatan   | 638,00                   | 8,00                  | 4 785,00                          |
| 16 Trunojoyo                | Jakarta Selatan   | 336,00                   | 15,00                 | 4 867,00                          |

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

**Lampiran 3, Jumlah Kendaraan Transjakarta Busway Menurut Nama Perusahaan, 2016**

Appendix 3, *Number of Transjakarta Busway by Name Company, 2016*

| Nama Persahaan<br><i>Name of Company</i> | Jumlah Bus<br><i>Number of Bus</i> | Bahan Bakar            |
|--|------------------------------------|------------------------|
| (1)                                      | (2)                                | (3)                    |
| 1, Swakelola                             | 329                                | SOLAR (151), BBG (178) |
| 2, PT Trans Batavia                      | 11                                 | GAS/CNG (11)           |
| 3, PT Jakarta Trans Metropolitan         | 17                                 | GAS/CNG (17)           |
| 4, PT Jakarta Mega Trans                 | 8                                  | GAS/CNG (8)            |
| 5, PT Eka Sari Lorena Transport          | 20                                 | GAS/CNG (20)           |
| 6, PT Primajasa Perdana Rayautama        | 12                                 | GAS/CNG (12)           |
| 7, PT Bianglala Metropolitan             | 60                                 | SOLAR (49), BBG (11)   |
| 8, PT Trans Mayapada Busway              | 21                                 | GAS/CNG (21)           |
| 9, PT Perum Damri                        | 71                                 | BBG (71)               |
| 10, PT Kopaja                            | 127                                | SOLAR (127)            |
| 11, PT, Mayasari Bakti                   | 24                                 | BBG (24)               |
| 12, Perum PPD                            | 210                                | SOLAR (210 )           |
| Jumlah/ <i>Total</i>                     | 910                                | SOLAR (537), BBG(373)  |
| 2015                                     | 502                                |                        |
| 2014                                     | 669                                |                        |
| 2013                                     | 579                                |                        |

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta/*Transportation Services of DKI Jakarta Province*

**Lampiran 4,** **Jumlah Bus Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway (APTB) menurut Rute, 2015**  
*Appendix Number of Integrated Border Transport Busway by Routes, 2015*

| Kode Trayek/<br>Bus Code | Rute<br>Routes                 | Operator<br>Operators        | Jumlah Bus<br>Number of Bus |
|--------------------------|--------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| (1)                      | (2)                            | (3)                          | (4)                         |
| 1 APTB 01                | Terminal Pulo Gadung - Bekasi  | PPD                          | 7                           |
| 2 APTB 03                | Poris Plawad - Tomang          | PPD                          | 10                          |
| 3 APTB 04                | Terminal Kota - Ciputat        | PT Bianglala Metropolitan    | 15                          |
| 4 APTB 05                | Terminal Grogol - Cibinong     | PT Mayasari Bhakti           | 13                          |
| 5 APTB 06                | Terminal Rawamangun - Bogor    | PT Sinar Jaya Megah Langgeng | 10                          |
| 6 APTB 07                | Tanah Abang - Bekasi           | PT Mayasari Bhakti           | 19                          |
| 7 APTB 08                | Bundaran HI - Terminal Bekasi  | PPD                          | 8                           |
| 8 APTB 09                | Terminal Blok M - Bogor        | PT Sinar jaya Megah Langgeng | 10                          |
| 9 APTB 10                | Terminal Blok M - Cileungsi    | PT Mayasari Bhakti           | 13                          |
| 10 APTB 11               | Tanah Abang – Terminal Bogor   | PT Sinar Jaya Megah Langgeng | 10                          |
| 11 APTB 12               | Terminal Tanjung Priok - Bogor | PT Hiba Utama                | 10                          |
| 12 APTB 13               | Pulogadung-Tangerang           | PT Mayasari Bhakti           | 10                          |
| 13 APTB 14               | Kalideres-Cikarang             | PT Mayasari Bhakti           | 10                          |
| 14 APTB 15               | Bogor/Ciawi-Grogol             | PT Anugerah Mas              | 10                          |
| 15 APTB 16               | Bogor/Cibubulak-Grogol         | PT Sinar Jaya Megah Langgeng | 18                          |
| 16 APTB 17               | Bogor-Senen                    | PT Anugerah Mas              | 10                          |
| 17 APTB 18               | Bogor-Cililitan                | PT Anugerah Mas              | 10                          |
| Jumlah                   |                                |                              | 193                         |

Sumber:PT Trans Jakarta



## Lampiran

5,

Appendix

**Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar (Tidak Termasuk TNI, Polri dan CD)****Menurut Bulan dan Jenis Kendaraan, 2016***Number of Registered Motor Vehicles ( Excluding Army, Police and CD) by Month and Kind of Type Motor Vehicles, 2016*

| Bulan<br>Month | Sepeda<br>Motor<br>Motor Cycles | Mobil<br>Penumpang<br>Passenger Cars | Mobil<br>Beban<br>Cargo Cars | Mobil<br>Bus<br>Buses | Ransus  | Jumlah<br>Total |
|----------------|---------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------|---------|-----------------|
| (1)            | (2)                             | (3)                                  | (4)                          | (5)                   | (6)     | (7)             |
| Januari        | 14 062 223                      | 3 486 295                            | 708 146                      | 363 654               | 139 963 | 18 760 281      |
| Februari       | 14 131 391                      | 3 504 872                            | 709 861                      | 363 866               | 140 082 | 18 850 072      |
| Maret          | 14 198 272                      | 3 523 789                            | 711 661                      | 364 363               | 140 287 | 18 938 372      |
| April          | 14 267 457                      | 3 541 783                            | 713 201                      | 364 986               | 140 485 | 19 027 912      |
| Mei            | 12 852 094                      | 3 396 531                            | 681 661                      | 337 938               | 140 465 | 17 408 689      |
| Juni           | 12 926 752                      | 3 426 022                            | 683 175                      | 338 170               | 140 671 | 17 514 790      |
| Juli           | 12 971 955                      | 3 435 698                            | 683 689                      | 338 230               | 140 774 | 17 570 346      |
| Agustus        | 13 051 400                      | 3 452 139                            | 684 754                      | 338 271               | 140 873 | 17 667 437      |
| September      | 13 122 862                      | 3 472 851                            | 685 797                      | 338 374               | 141 024 | 17 760 908      |
| Oktober        | 13 189 171                      | 3 491 238                            | 686 836                      | 338 565               | 141 173 | 17 846 983      |
| Nopember       | 13 252 896                      | 3 507 743                            | 687 862                      | 338 591               | 141 329 | 17 928 421      |
| Desember       | 13 310 672                      | 3 525 925                            | 689 561                      | 338 730               | 141 516 | 18 006 404      |
| 2015           | 13 989 590                      | 3 469 168                            | 706 014                      | 363 483               | 139 801 | 18 668 056      |
| 2014           | 13 084 372                      | 3 266 009                            | 673 661                      | 362 066               | 137 859 | 17 523 967      |
| 2013           | 11 949 280                      | 3 010 403                            | 619 027                      | 360 223               | 133 936 | 16 072 869      |
| 2012           | 10 825 973                      | 2 742 414                            | 561 918                      | 358 895               | 129 113 | 14 618 313      |

*Sumber / Source: Ditlantas Polda Metro Jaya*

**Lampiran Jumlah Penerbitan STNK menurut Bulan dan Statusnya, 2016**

6,

Appendix Number of Vehicle Registered Issued by Month and Status, 2016

| Bulan<br>Month        | Status/Status             |                        |                           |                             | Jumlah<br>Total  |
|-----------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|
|                       | Kendaraan Baru<br>New Car | Balik Nama<br>Handover | Pindah Daerah<br>Mutation | Hilang/Salinan<br>Lost/Copy |                  |
| (1)                   | (2)                       | (3)                    | (4)                       | (5)                         | (6)              |
| Januari/January       | 119 699                   | 32 762                 | 27 474                    | 10 942                      | 190 877          |
| Pebruari/February     | 115 052                   | 27 898                 | 25 261                    | 9 570                       | 177 781          |
| Maret/March           | 115 833                   | 31 952                 | 27 533                    | 10 882                      | 186 200          |
| April/April           | 118 175                   | 31 155                 | 28 635                    | 10 729                      | 188 694          |
| M e i/M a y           | 110 189                   | 30 401                 | 26 236                    | 9 914                       | 176 740          |
| Juni/June             | 133 214                   | 34 244                 | 27 113                    | 11 030                      | 205 601          |
| Juli/July             | 76 591                    | 27 806                 | 21 035                    | 7 224                       | 132 656          |
| Agustus/August        | 131 894                   | 43 166                 | 34 803                    | 11 421                      | 221 284          |
| September/September   | 121 869                   | 35 253                 | 30 404                    | 10 042                      | 197 568          |
| Oktober/October       | 120 432                   | 38 655                 | 34 357                    | 9 010                       | 202 454          |
| November/November     | 120 920                   | 44 544                 | 39 482                    | 10 262                      | 215 208          |
| Desember/December     | 116 982                   | 53 141                 | 38 999                    | 10 170                      | 219 292          |
| <b>Jumlah / Total</b> | <b>1 400 850</b>          | <b>430 977</b>         | <b>361 332</b>            | <b>121 196</b>              | <b>2 314 355</b> |
| 2015                  | 1 471 165                 | 556 050                | 316 157                   | 130 257                     | 2 473 629        |
| 2014                  | 1 755 523                 | 479 876                | 293 424                   | 130 657                     | 2 659 480        |
| 2013                  | 1 764 418                 | 476 505                | 311 353                   | 109 763                     | 2 662 039        |
| 2012                  | 1 577 418                 | 444 645                | 296 443                   | 98 989                      | 2 417 495        |

**Bersambung/Continued**

Sambungan Tabel 6/ Continuation Table 6

| Bulan<br>Month      | Status/Status              |   |   |               |   | Jumlah<br>Total   |
|---------------------|----------------------------|---|---|---------------|---|-------------------|
|                     | Pengesahan<br>Verification | Perpanjangan<br>Coba<br>Kendaraan<br>Test Permit<br>Extension | Surat Tanda<br>Coba<br>Kendaraan<br>dan<br>Rahasia Test<br>Permit | RHS           | Korp<br>Diplomatik<br>Corps<br>Diplomatic |                   |
| (1)                 | (6)                        | (7)   | (8)   | (9)           | (10)                                      | (11)              |
| Januari/January     | 373 521                    | -   | 40 397  | 963           | 81  | 414 962           |
| Pebruari/February   | 344 267                    | -   | 33 183  | 922           | 65  | 378 437           |
| Maret/March         | 383 225                    | -   | 30 161  | 960           | 44  | 414 390           |
| April/April         | 362 834                    | -   | 32 055  | 826           | 71  | 395 786           |
| M e i/M a y         | 328 774                    | -   | 34 086  | 772           | 62  | 363 694           |
| Juni/June           | 385 432                    | -   | 38 283  | 939           | 62  | 424 716           |
| Juli/July           | 326 931                    | -   | 17 313  | 682           | 34  | 344 960           |
| Agustus/August      | 405 129                    | -   | 35 309  | 935           | 62  | 441 435           |
| September/September | 381 706                    | -   | 33 842  | 2 854         | 39  | 418 441           |
| Oktober/October     | 398 452                    | -   | 37 030  | 1 038         | 71  | 436 591           |
| November/November   | 405 844                    | -   | 28 163  | 844           | 75  | 434 926           |
| Desember/December   | 398 238                    | -   | 35 412  | 1 011         | 60  | 434 721           |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>4 144 353</b>           |   | <b>702 034</b>  | <b>11 846</b> | 646                                       | <b>48 859 525</b> |
| 2015                | 4 585 493                  | -   | 337 556   | 10 919        | 981                                       | 4 934 949         |
| 2014                | 4 384 432                  | -   | 495 893   | 11 001        | 858                                       | 7 551 664         |
| 2013                | 4 470 962                  | -   | 551 382   | 10 057        | 838                                       | 5 033 238         |
| 2012                | 4 138 055                  | -   | 645 702   | 9 993         | 598                                       | 4 794 348         |

Sumber / Source: Ditlantas Polda Metro Jaya

**Lampiran Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan dan Tujuan, 2015**

7,

Appendix Number of Railway Passengers by Month and Region of Destination, 2015

| Bulan<br>Month      | Tujuan/Destination           |             |                              | Jumlah<br>Total |
|---------------------|------------------------------|-------------|------------------------------|-----------------|
|                     | Luar Kota<br>Outside Jakarta | Jabodetabek | Dalam Kota<br>Inside Jakarta |                 |
| (1)                 | (2)                          | (3)         | (4)                          | (5)             |
| Januari/January     | 628 430                      | 19 243 684  | 1 227 777                    | 21 099 891      |
| Pebruari/February   | 593 141                      | 17 640 283  | 1 103 502                    | 19 336 926      |
| Maret/March         | 676 192                      | 21 289 517  | 1 272 435                    | 23 238 144      |
| April/April         | 654 048                      | 21 170 691  | 1 018 749                    | 22 843 488      |
| M e i/M a y         | 820 893                      | 22 176 517  | 1 123 509                    | 24 120 919      |
| Juni/June           | 730 121                      | 22 207 461  | 1 084 103                    | 24 021 685      |
| Juli/July           | 1 079 166                    | 21 171 133  | 1 007 696                    | 23 257 995      |
| Agustus/August      | 818 821                      | 22 295 115  | 1 084 575                    | 24 198 511      |
| September/September | 661 932                      | 22 020 855  | 1 070 495                    | 23 753 282      |
| Oktober/October     | 733 502                      | 22 963 896  | 1 088 877                    | 24 786 275      |
| November/November   | 649 955                      | 22 355 045  | 1 034 860                    | 24 039 860      |
| Desember/December   | 931 596                      | 22 995 988  | 1 109 280                    | 25 036 864      |
| Jumlah/Total        | 8 977 797                    | 257 530 185 | 13 225 858                   | 279 733 840     |
| 2014                | 8 624 481                    | 208 494 094 | 15 749 514                   | 232 868 089     |
| 2013                | 7 356 024                    | 158 482 102 | 16 721 679                   | 182 559 805     |
| 2012                | 6 501 315                    | 134 087 064 | 18 760 633                   | 159 349 012     |
| 2011                | 8 325 805                    | 110 751 052 | 17 407 447                   | 147 626 441     |

Sumber / Source: PT KAI Cabang Jakarta

**Lampiran 8, Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2016**

Appendix 8, *Number of Ship Visits in Tanjung Priok Seaport, 2016*

| Bulan<br><i>Month</i>       | Antar Pulau<br><i>Inter Island</i> | Antar Negara<br><i>International</i> | Jumlah<br><i>Total</i> |
|-----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| (1)                         | (2)                                | (3)                                  | (4)                    |
| Januari/ <i>January</i>     | 665                                | 255                                  | 920                    |
| Pebruari/ <i>February</i>   | 898                                | 331                                  | 1,229                  |
| Maret/ <i>March</i>         | 769                                | 302                                  | 1,071                  |
| April/ <i>April</i>         | 908                                | 354                                  | 1,262                  |
| M e i/ <i>May</i>           | 860                                | 316                                  | 1,176                  |
| Juni/ <i>June</i>           | 957                                | 383                                  | 1,340                  |
| Juli/ <i>July</i>           | 586                                | 239                                  | 825                    |
| Agustus/ <i>August</i>      | 1,029                              | 388                                  | 1,417                  |
| September/ <i>September</i> | 828                                | 268                                  | 1,096                  |
| Oktober/ <i>October</i>     | 1,019                              | 307                                  | 1,326                  |
| November/ <i>November</i>   | 958                                | 326                                  | 1,284                  |
| Desember/ <i>December</i>   | 1,090                              | 357                                  | 1,447                  |
| Jumlah/ <i>Total</i>        | 10 567                             | 3,826                                | 14,393                 |

Sumber / Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

**Lampiran 9, Tanjung Priok, 2016**  
**Jumlah Penumpang Kapal Antar Pulau yang Datang dan Berangkat Melalui Pelabuhan Laut**  
*Appendix Number of Arriving and Departing Ship Passengers Through Tanjung Priok Seaport, 2016*

| Bulan<br>Month      | Datang<br>Arriving | Berangkat<br>Departing | Jumlah<br>Total |
|---------------------|--------------------|------------------------|-----------------|
| (1)                 | (2)                | (3)                    | (4)             |
| Januari/January     | 7,686              | 6,691                  | 14.377          |
| Pebruari/February   | 7,249              | 6,905                  | 14,154          |
| Maret/March         | 6,971              | 5,965                  | 12.936          |
| April/April         | 7,231              | 5,040                  | 12.271          |
| M e i/M a y         | 6,591              | 4,521                  | 11.112          |
| Juni/June           | 13,556             | 9,192                  | 22.748          |
| Juli/July           | 21,558             | 20,657                 | 42.215          |
| Agustus/August      | 17,084             | 17,141                 | 34.225          |
| September/September | 8,493              | 8,460                  | 16.953          |
| Oktober/October     | 6,825              | 7,033                  | 13,858          |
| November/November   | 6,618              | 5,849                  | 12467           |
| Desember/December   | 8,529              | 12,818                 | 21,347          |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>118,391</b>     | <b>110,272</b>         | <b>228.663</b>  |

*Sumber / Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok*

**Lampiran 10, Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2016 (ton)**

**Appendix 10, Unloaded and Loaded Cargoes Through Tanjung Priok Seaport, 2016 (ton)**

| Bulan<br>Month      | Antar Pulau<br><i>Inter Island</i> |                       | Antar Negara<br><i>International</i> |                       | Jumlah<br><i>Total</i>     |                       |
|---------------------|------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
|                     | Bongkar<br><i>Unloaded</i>         | Muat<br><i>Loaded</i> | Bongkar<br><i>Unloaded</i>           | Muat<br><i>Loaded</i> | Bongkar<br><i>Unloaded</i> | Muat<br><i>Loaded</i> |
| (1)                 | (2)                                | (3)                   | (4)                                  | (5)                   | (6)                        | (7)                   |
| Januari             | 812 862                            | 876 590               | 1 237 986                            | 248 281               | 2 050 848                  | 1 124 871             |
| Pebruari            | 1 035 020                          | 1 255 762             | 1 522 703                            | 362 930               | 2 557 723                  | 1 618 692             |
| Maret               | 958 507                            | 1 092 175             | 1 534 568                            | 306 045               | 2 493 075                  | 1 398 220             |
| April               | 1 015 553                          | 1 101 549             | 1 470 328                            | 349 575               | 2 485 881                  | 1 451 124             |
| Mei                 | 1 073 476                          | 1 098 897             | 1 497 845                            | 281 866               | 2 571 321                  | 1 380 763             |
| Juni                | 1 087 491                          | 1 180 592             | 1 691 898                            | 450 301               | 2 779 389                  | 1 630 893             |
| Juli                | 784 733                            | 645 905               | 1 115 308                            | 310 380               | 1 900 041                  | 956 285               |
| Agustus             | 991 419                            | 1 231 018             | 1 512 558                            | 439 196               | 2 503 977                  | 1 670 214             |
| September           | 1 008 822                          | 1 107 705             | 1 252 174                            | 430 217               | 2 260 996                  | 1 537 922             |
| Oktober             | 1 061 367                          | 1 298 754             | 1 466 837                            | 426 591               | 2 528 204                  | 1 725 345             |
| November            | 1 198 905                          | 1 280 854             | 1 286 563                            | 265 528               | 2670580                    | 1 682 646             |
| Desember            | 1 101 190                          | 1 622 263             | 1 913 754                            | 399 156               | 3427535                    | 1 874 607             |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>12 129 345</b>                  | <b>13 490 502</b>     | <b>17 067 048</b>                    | <b>4 561 080</b>      | <b>29 196 39</b>           | <b>18 051 582</b>     |
| 2015                | 14 688 355                         | 14 553 371            | 16 358 800                           | 5 200 422             | 31 047 155                 | 19 753 793            |
| 2014                | 16 895 032                         | 11 920 026            | 18 304 225                           | 4 106 727             | 35 199 257                 | 16 026 753            |
| 2013                | 17 353 806                         | 13 267 572            | 18 773 955                           | 4 581 017             | 36 127 761                 | 17 848 589            |
| 2012                | 17 902 564                         | 14 255 301            | 20 514 803                           | 5 319 460             | 38 417 366                 | 19 574 761            |

Sumber / Source: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

**Lampiran 11, Soekarno-Hatta, 2016**  
**Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara**  
*Appendix Number of Departing and Arriving Aircrafts Through Soekarno-Hatta Airports, 2016*

| Bulan<br>Month      | LN/International       |                   | DN/Domestic            |                   |
|---------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|
|                     | Berangkat<br>Departure | Datang<br>Arrival | Berangkat<br>Departure | Datang<br>Arrival |
| (1)                 | (2)                    | (3)               | (4)                    | (5)               |
| Januari/January     | 3,759                  | 3,756             | 13,383                 | 13,784            |
| Pebruari/February   | 3,432                  | 3,450             | 12,161                 | 12,555            |
| Maret/March         | 3,659                  | 3,675             | 13,410                 | 13,849            |
| April/April         | 3,471                  | 3,497             | 12,929                 | 13,337            |
| M e i/M a y         | 3,634                  | 3,651             | 13,644                 | 14,031            |
| Juni/June           | 3,451                  | 3,464             | 12,618                 | 13,020            |
| Juli/July           | 3,658                  | 3,686             | 14,839                 | 15,242            |
| Agustus/August      | 3,630                  | 3,646             | 13,581                 | 13,969            |
| September/September | 3,519                  | 3,539             | 13,161                 | 13,524            |
| Oktober/October     | 3,582                  | 3,589             | 13,762                 | 14,184            |
| November/November   | 3,537                  | 3,520             | 13,254                 | 13,658            |
| Desember/December   | 3,869                  | 3,875             | 14,444                 | 14,893            |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>43,201</b>          | <b>43,348</b>     | <b>161,186</b>         | <b>166,046</b>    |
| 2014                | 42 027                 | 40 425            | 147 525                | 146 043           |
| 2014                | 42 188                 | 42 568            | 151 360                | 154 868           |
| 2013                | 41 000                 | 41 242            | 157 135                | 160 053           |
| 2012                | 36 412                 | 37 121            | 148 037                | 149 299           |

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II



**Lampiran**                      **Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Soekarno Hatta, 2016**

\_\_\_\_\_ **12,**

*Appendix*                      *Number of Departing and Arriving Passengers Through Soekarno-Hatta Airports, 2016*

| Bulan/Month         | Luar Negeri/ <i>International</i> |                          | Dalam Negeri/ <i>Domestic</i> |                          | Transit                               |                             |
|---------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
|                     | Berangkat<br><i>Departure</i>     | Datang<br><i>Arrival</i> | Berangkat<br><i>Departure</i> | Datang<br><i>Arrival</i> | Internasional<br><i>International</i> | Domestik<br><i>Domestic</i> |
| (1)                 | (2)                               | (3)                      | (4)                           | (5)                      | (6)                                   | (7)                         |
| Januari             | 530,403                           | 557,609                  | 1,552,182                     | 1,746,961                | 5,275                                 | 180,056                     |
| Pebruari            | 502,128                           | 449,445                  | 1,518,910                     | 1,623,253                | 4,364                                 | 137,700                     |
| Maret               | 577,954                           | 514,476                  | 1,702,691                     | 1,764,488                | 1,843                                 | 157,966                     |
| April               | 547,250                           | 507,978                  | 1,664,768                     | 1,767,618                | 1,629                                 | 151,592                     |
| Mei                 | 552,259                           | 570,828                  | 1,863,374                     | 2,010,962                | 959                                   | 197,291                     |
| Juni                | 519,587                           | 470,263                  | 1,546,661                     | 1,656,015                | 1,551                                 | 225,077                     |
| Juli                | 520,091                           | 648,658                  | 1,976,347                     | 2,208,166                | 2,705                                 | 325,855                     |
| Agustus             | 606,145                           | 546,665                  | 1,741,762                     | 1,919,444                | 2,165                                 | 241,635                     |
| September           | 537,419                           | 507,718                  | 1,648,995                     | 1,811,080                | 1,902                                 | 213,239                     |
| Oktober             | 513,417                           | 525,277                  | 1,669,809                     | 1,806,090                | 1,602                                 | 209,701                     |
| Nopember            | 532,389                           | 524,847                  | 1,643,796                     | 1,768,700                | 1,613                                 | 196,121                     |
| Desember            | 711,289                           | 625,655                  | 1,963,622                     | 2,028,968                | 5,677                                 | 223,554                     |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>6 650 331</b>                  | <b>6 449 419</b>         | <b>20 492 917</b>             | <b>22 111 745</b>        | <b>31 285</b>                         | <b>2 459 787</b>            |
| 2014                | 6 369 186                         | 6 194 309                | 19 390 449                    | 20 561 743               | 47 315                                | 1 753 197                   |
| 2013                | 6 495 593                         | 6 122 443                | 20 028 714                    | 21 951 895               | 42 173                                | 2 580 351                   |
| 2012                | 6 408 251                         | 6 264 765                | 20 574 428                    | 23 578 314               | 17 588                                | 3 294 001                   |
| 2011                | 5 720 583                         | 5 803 900                | 19 416 462                    | 22 243 541               | 23 227                                | 3 154 046                   |

*Sumber/Source: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II*

**Lampiran 13, Soekarno-Hatta, 2016**  
**Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara**  
*Appendix Loaded and Unloaded Cargoes Through Soekarno-Hatta Airport, 2016*

(Kg)

| Bulan<br>Month              | Luar Negeri/ <i>International</i> |                            | Dalam Negeri/ <i>Domestic</i> |                            |
|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
|                             | Muat<br><i>Loaded</i>             | Bongkar<br><i>Unloaded</i> | Muat<br><i>Loaded</i>         | Bongkar<br><i>Unloaded</i> |
| (1)                         | (2)                               | (3)                        | (4)                           | (5)                        |
| Januari/ <i>January</i>     | 15 497 643                        | 12 495 712                 | 16 746 131                    | 7 053 921                  |
| Pebruari/ <i>February</i>   | 13 770 231                        | 11 446 411                 | 14 793 673                    | 5 092 468                  |
| Maret/ <i>March</i>         | 15 199 349                        | 15 791 534                 | 16 402 932                    | 4 846 734                  |
| April/ <i>April</i>         | 14 439 707                        | 14 401 132                 | 16 186 816                    | 5 248 191                  |
| Mei/ <i>May</i>             | 14 640 169                        | 17 088 103                 | 17 223 834                    | 6 426 329                  |
| Juni/ <i>June</i>           | 9 293 124                         | 13 492 467                 | 19 742 302                    | 5 687 696                  |
| Juli/ <i>July</i>           | 11 396 378                        | 11 694 299                 | 13 551 752                    | 5 556 512                  |
| Agustus/ <i>August</i>      | 13 285 177                        | 11 889 134                 | 17 277 851                    | 5 926 952                  |
| September/ <i>September</i> | 13 297 254                        | 14 088 492                 | 16 491 291                    | 5 862 449                  |
| Oktober/ <i>October</i>     | 15 463 220                        | 16 116 485                 | 17 002 709                    | 5 597 801                  |
| November/ <i>November</i>   | 12 859 908                        | 13 338 060                 | 18 181 505                    | 4 921 017                  |
| Desember/ <i>December</i>   | 13 530 033                        | 12 456 977                 | 19 372 472                    | 5 643 015                  |
| <b>Jumlah/<i>Total</i></b>  | <b>162 672 193</b>                | <b>164 298 806</b>         | <b>202 973 268</b>            | <b>67 863 085</b>          |
| 2015                        | 148 416 179                       | 134 061 367                | 210 550 540                   | 77 366 834                 |
| 2014                        | 161 209 179                       | 154 055 101                | 224 686 113                   | 86 095 551                 |
| 2013                        | 165 293 900                       | 160 341 026                | 219 979 280                   | 99 683 742                 |
| 2012                        | 132 372 161                       | 130 740 487                | 218 923 472                   | 97 987 490                 |

Sumber/*Source*: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II

**Lampiran**      **Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara**  
**14, Halim Perdana Kusuma, 2016**  
**Appendix**      *Number of Departing and Arriving Aircrafts Through Halim Perdana Kusuma Airports, 2016*

| Bulan<br>Month      | LN/International       |                   | DN/Domestic            |                   |
|---------------------|------------------------|-------------------|------------------------|-------------------|
|                     | Berangkat<br>Departure | Datang<br>Arrival | Berangkat<br>Departure | Datang<br>Arrival |
| (1)                 | (2)                    | (3)               | (4)                    | (5)               |
| Januari/January     | 69                     | 69                | 1 824                  | 1 814             |
| Pebruari/February   | 24                     | 35                | 1 740                  | 1 608             |
| Maret/March         | 49                     | 63                | 1 797                  | 1 740             |
| April/April         | 173                    | 204               | 1 888                  | 1 888             |
| M e i/M a y         | 167                    | 156               | 2 340                  | 2 347             |
| Juni/June           | 128                    | 145               | 2 146                  | 2 112             |
| Juli/July           | 130                    | 153               | 2 202                  | 2 171             |
| Agustus/August      | 224                    | 247               | 2 196                  | 2 147             |
| September/September | 205                    | 229               | 2 256                  | 2 211             |
| Oktober/October     | 210                    | 233               | 2 327                  | 2 259             |
| November/November   | 165                    | 186               | 2 277                  | 2 345             |
| Desember/December   | 142                    | 139               | 2 770                  | 2 758             |
| <b>Jumlah/Total</b> | <b>1 686</b>           | <b>1 859</b>      | <b>25 763</b>          | <b>25 400</b>     |
| 2015                | 2 219                  | 2 620             | 17 305                 | 16 873            |
| 2014                | 2 333                  | 2 483             | 12 254                 | 12 038            |
| 2013                | 481                    | 542               | 6 191                  | 5 636             |
| 2012                | 2 071                  | 2 211             | 4 457                  | 4 201             |

Sumber/Source: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II

**Lampiran 15, Udara Halim Perdana Kusuma, 2016**  
**Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan**  
*Appendix Number of Departing and Arriving Passengers Through Halim Perdana Kusuma Airports, 2016*

| Bulan<br>Month              | Luar Negeri/ <i>International</i> |                          | Dalam Negeri/ <i>Domestic</i> |                          |
|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------|
|                             | Berangkat<br><i>Departure</i>     | Datang<br><i>Arrival</i> | Berangkat<br><i>Departure</i> | Datang<br><i>Arrival</i> |
| (1)                         | (2)                               | (3)                      | (4)                           | (5)                      |
| Januari/ <i>January</i>     | 260                               | 74                       | 191 226                       | 209 217                  |
| Pebruari/ <i>February</i>   | 10                                | 4                        | 185 191                       | 184 408                  |
| Maret/ <i>March</i>         | 44                                | 69                       | 197 034                       | 197 706                  |
| April/ <i>April</i>         | 743                               | 857                      | 189 487                       | 194 406                  |
| Mei/ <i>May</i>             | 260                               | 193                      | 256 728                       | 260 367                  |
| Juni/ <i>June</i>           | 173                               | 80                       | 223 207                       | 208 660                  |
| Juli/ <i>July</i>           | 123                               | 329                      | 270 588                       | 274 574                  |
| Agustus/ <i>August</i>      | 358                               | 443                      | 249 710                       | 261 991                  |
| September/ <i>September</i> | 135                               | 143                      | 240 697                       | 246 913                  |
| Oktober/ <i>October</i>     | 241                               | 194                      | 237 284                       | 240 567                  |
| November/ <i>November</i>   | 379                               | 193                      | 228 006                       | 237 046                  |
| Desember/ <i>December</i>   | 1 679                             | 243                      | 294 651                       | 284 374                  |
| <b>Jumlah/<i>Total</i></b>  | <b>4 405</b>                      | <b>2 822</b>             | <b>2 763 809</b>              | <b>2 800 229</b>         |
| 2015                        | 40 778                            | 245 900                  | 1 545 667                     | 1 564 996                |
| 2014                        | 57 077                            | 49 961                   | 767 492                       | 775 334                  |
| 2013                        | 416                               | 352                      | 22 027                        | 16 358                   |
| 2012                        | 7 598                             | 6 965                    | 73 761                        | 72 208                   |

*Sumber/Source: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II*

**Lampiran 16, Halim Perdana Kusuma, 2016**  
**Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara**  
*Appendix Loaded and Unloaded Cargoes Through Halim Perdana Kusuma Airport, 2016*

(Kg)

| Bulan<br>Month              | Luar Negeri/ <i>International</i> |                            | Dalam Negeri/ <i>Domestic</i> |                            |
|-----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------|----------------------------|
|                             | Muat<br><i>Loaded</i>             | Bongkar<br><i>Unloaded</i> | Muat<br><i>Loaded</i>         | Bongkar<br><i>Unloaded</i> |
| (1)                         | (2)                               | (3)                        | (4)                           | (5)                        |
| Januari/ <i>January</i>     | 129 790                           | 351 747                    | 277 276                       | 5 813                      |
| Pebruari/ <i>February</i>   | 145 560                           | 331 987                    | 271 470                       | 7 897                      |
| Maret/ <i>March</i>         | 250 602                           | 437 573                    | -                             | 4 068                      |
| April/ <i>April</i>         | 203 123                           | 412 721                    | 289 517                       | 9 841                      |
| Mei/ <i>May</i>             | 144 129                           | 341 626                    | 225 279                       | 6 000                      |
| Juni/ <i>June</i>           | 190 319                           | 306 303                    | 256 165                       | 10 167                     |
| Juli/ <i>July</i>           | 152 025                           | 59 291                     | 57 119                        | 12 846                     |
| Agustus/ <i>August</i>      | 366 626                           | 147 148                    | 763 267                       | 310 818                    |
| September/ <i>September</i> | 373 431                           | 117 307                    | 722 562                       | 385 260                    |
| Oktober/ <i>October</i>     | 506 285                           | 107 903                    | 851 944                       | 449 780                    |
| November/ <i>November</i>   | -                                 | -                          | 779 064                       | 322 434                    |
| Desember/ <i>December</i>   | 205 829                           | 303 168                    | 1 263 028                     | 311 625                    |
| <b>Jumlah/<i>Total</i></b>  | <b>2 667 719</b>                  | <b>2 916 774</b>           | <b>5 756 691</b>              | <b>1 836 549</b>           |
| 2015                        | 945 979                           | 3 213 309                  | 3951 743                      | 323 463                    |
| 2014                        | 3 590 130                         | 4 643 277                  | 3 263 843                     | 1 278 596                  |
| 2013                        | 132 567                           | 24 339                     | 49 415                        | 60 614                     |
| 2012                        | 3 718 591                         | 2 591 339                  | 284 970                       | 114 382                    |

*Sumber/Source: PT Angkasa Pura II/Indonesia's Airport Company Region II*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA**  
Jl Salemba Tengah No. 36-38 Paseban Senen  
Jakarta Pusat 10440  
Telp: +62 21 31928493, Fax: +62 21 3152004  
e-mail: [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)  
website: <http://jakarta.bps.go.id>

